

SKRIPSI

**PENGUNAAN MODEL TQ (*TEAM QUIZ*) DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS VII SMPN 1 TRIMURJO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh:

**ISNAYA EKA MARDIANTI
NPM.1167911**



**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M**

**PENGGUNAAN MODEL TQ (*TEAM QUIZ*) DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS VII SMPN 1 TRIMURJO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

ISNAYA EKA MARDIANTI

NPM.1167911

Pembimbing I : Masykurillah, S.Ag,M.Ag

Pembimbing II: Sri Andri Astuti, M.Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax, (0725) 47296 Email: Tarbiyah@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Isnaya Eka Mardianti
NPM : 1167911
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGGUNAAN MODEL TQ (*TEAM QUIZ*) DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS
VII SMPN 1 TRIMURJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sudah kami setuju dan dapat di ajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Metro, 10 Oktober 2018

Pembimbing I

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax, (0725) 47296 Email: Tarbiyah@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGGUNAAN MODEL TQ (*TEAM QUIZ*) DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMPN 1
TRIMURJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : Isnaya Eka Mardianti
NPM : 1167911
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 10 Oktober 2018

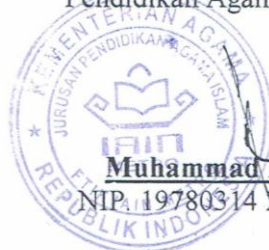
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam (PAI)



Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metro.univ.ac.id E-mail:
lainmetro@metro.univ.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-0202/In-28-1/D/PP-00-9/0/2019

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN MODEL TQ (*TEAM QUIZ*) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMPN 1 TRIMURJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018, disusun oleh: Isnaya Eka Mardianti NPM: 1167911, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, pada Hari/Tanggal: Rabu, 14 November 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
Penguji I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA
Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
Sekretaris : Sri Wahyuni, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGGUNAAN MODEL TQ (*TEAM QUIZ*) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMPN 1 TRIMURJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

OLEH:

ISNAYA EKA MARDIANTI

Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu tugas guru. Dalam upaya mewujudkan hal tersebut, maka guru diharapkan mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang dapat memberdayakan dan menggali bakat, minat serta potensi siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan penggunaan model TQ (*Team Quiz*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2017/2018? Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan dan mendiskripsikan hasil belajar dengan menggunakan model TQ (*Team Quiz*) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII di SMPN 1 Trimurjo.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data yang diperoleh dari data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, tes dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa setelah model TQ (*Team Quiz*) diterapkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 61% dan siklus II sebesar 91%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 30%.

Analisis data dapat dipahami bahwa model TQ (*Team Quiz*) dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ISNAYA EKA MARDIANTI
Npm : 1167911
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahawa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Oktober 2018
Yang Menyatakan,



ISNAYA EKA MARDIANTI
NPM. 1167911

MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا

تَعْلَمُونَ ﴿٧٤﴾

“Kami tidak mengutus Rasul sebelum kamu (Muhammad), melainkan beberapa orang-laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka, Maka Tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tidak mengetahui” (QS An-Nahl: 43)

PERSEMBAHAN

Keberhasilan ini dengan penuh rasa syukur peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sunardi dan Ibu Isni Suprapti yang dengan keikhlasan membimbing, mendidik, serta senantiasa mendoakan demi keberhasilan studi peneliti.
2. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya.
3. Keluarga besar PAI yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, inspirasi dan do'a dalam menyelesaikan studi penulis.
4. Segenap guru dan karyawan SMPN 1 Trimurjo yang telah memfasilitasi penulis selama melakukan penelitian.
5. Almamater Tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas taufiq dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini. Penulisan Proposal skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan skripsi dalam menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (SI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian Proposal skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, dan bapak Masykurillah, S.Ag,M.Ag., serta ibu Sri Andri Astuti, M.Ag. selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada ibu Dewi Indawati,S.Pd,MM. selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Trimurjo yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian. Tidak kalah pentingnya rasa sayang dan terimakasih, penulis haturkan kepada ibu dan Bapak, kakak serta adik sekeluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a.

Kritik dan saran demi perbaikan Proposal Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga penelitian yang akan dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 10 Oktober 2018
Penulis,



ISNAYA EKA MARDIANTI
NPM. 1167911

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat penelitian	7
F. Penelitian Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	10
1. Hasil Belajar	10
a. Pengertian Hasil Belajar.....	10
b. Ciri-ciri Hasil Belajar.....	12
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	14
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	14
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam	15
c. Silabus mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	16
3. Pembelajaran Model TQ (<i>Team Quiz</i>)	18
a. Pengertian Model TQ (<i>Team Quiz</i>).....	18
b. Langkah-langkah Model TQ (<i>Team Quiz</i>)	18
c. Kelebihan Model TQ (<i>Team Quiz</i>).....	19
d. Kelemahan Model TQ (<i>Team Quiz</i>).....	20
4. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	21
B. Hipotesis Tindakan	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Definisi Operasional Variabel	23
B. Rencana Tindakan	26
C. Setting Lokasi	31
D. Subjek Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Instruman Penelitian	32
G. Metode Analisis Data	35
H. Indikator Keberhasilan	36
I. Kolaborasi.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	41
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP N 1 Trimurjo	41
2. Visi dan Misi SMP N 1 Trimurjo.....	42
3. Kegiatan Sekolah SMP N 1 Trimurjo	44
4. Data Keadaan Guru, Karyawan, dan siswa	45
5. Sarana Prasarana	49
6. Denah Lokasi	52
B. Hasil penelitian	53
1. Pelaksanaan siklus I	53
2. Pelaksanaan siklus II	66
C. Pembahasan	78
BAB V SIMPULAN	83
A. Simpulan	83
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keadaan Hasil Belajar Kelas VII SMPN 1 Trimurjo.....	4
2. Silabus Mata Pelajaran PAI	16
3. Kisi-kisi Lembar Observasi.....	32
4. Kisi-kisi Soal Tes Siklus I dan Siklus II	34
5. Daftar keadaan guru dan karyawan SMP Negeri 1 Trimurjo.....	58
6. Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Trimurjo	62
7. Hasil belajar siswa siklus I.....	73
8. Hasil belajar siswa siklus II.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tahapan dalam PTK yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto.....	27
2. Denah lokasi.....	64
3. Presentase hasil belajar siklus I.....	94
4. Presentase hasil belajar siklus II	94

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Kerja Siswa
2. Data Hasil Belajar Siklus I
3. Data Hasil Belajar Siklus II
4. Foto Penelitian Tindakan Kelas
5. Surat Izin Pra Survey
6. Surat Balasan Pra Survey
7. Surat Izin Research
8. Surat Tugas
9. Surat Keterangan Research
10. Surat Bimbingan Skripsi
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melakukan proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan inti, melalui kegiatan belajar mengajar, dicapai tujuan pendidikan dalam bentuk hasil belajar berupa nilai kelulusan yang di peroleh siswa serta perubahan ahlak dalam belajar. Sehingga untuk membentuk ahlak tersebut diperlukan Pendidikan Agama Islam sebagai pedoman yang harus dipelajari dan ditaati.

Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam¹. Dalam pembelajaran, Pendidikan Agama Islam merupakan hal yang harus diperhatikan sebagai rambu-rambu siswa untuk selalu menuntut ilmu dengan rajin dan selalu bersikap dengan ahlak yang baik di sekolah maupun di rumah atau di luar sekolah.

Akhlik yang baik juga dapat menjadi ciri berjalannya proses belajar yang teratur, siswa yang memiliki akhlak baik dan taat menuntut ilmu akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa, jika hasil belajar yang dicapai siswa baik maka tujuan dari pembelajaran tercapai.

Mewujudkan hasil belajar yang baik tidak lepas dari peran guru dalam mendidik siswa Dalam menyampaikan materi terutama tentang Pendidikan Agama Islam, seorang guru dituntut untuk benar-benar

¹ Bukhari Umar, *ilmu pendidikan islam*, (Jakarta: Amzah, 2011) h h 28

menguasai bahan materi yang hendak disampaikan kepada siswa sehingga siswa mampu memahami materi tersebut.

Guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sudah semestinya seorang guru menguasai beberapa kompetensi. Salah satunya yaitu penguasaan model pembelajaran sebagai penunjang berjalannya proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan pra-survey yang Penulis lakukan di SMP N 1 Trimurjo pada tanggal 23 september 2017, bahwa keadaan fisik kelas terjaga dengan baik, hal ini terlihat dari pengaturan pencahayaan yang terang sehingga siswa dapat melihat dengan baik materi yang disampaikan guru di papan tulis, kemudian pengaturan tempat duduk siswa yang disesuaikan dengan nomor urut absent daftar hadir siswa.

Selain itu, Penulis juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam beliau menuturkan bahwa dalam proses pembelajaran di kelas guru sudah menggunakan model pembelajaran yaitu model pembelajaran diskusi dan ceramah, namun masih banyak siswa yang belum aktif bertanya, kurang aktif dalam proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru menjelaskan materi, dan jumlah ketuntasan nilai siswa yang belum mencapai target nilai yang ditentukan, karena memang kelas E ini termasuk kelas yg kurang aktif dalam proses pembelajaran, oleh sebab itu guru ingin mengupayakan untuk

memaksimalkan pembelajaran supaya kelas VII E ini dapat mencapai nilai yg setara dengan kelas lainnya.²

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik belum tuntas yaitu masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria minimum yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagian siswa merasa kesulitan menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu, dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung, siswa tampak malas belajar, melamun, serta mengobrol dengan teman sebangkunya bahkan ada yang tertidur.

Selain itu, sebagian besar peserta didik merasa takut dan cemas untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, sehingga peserta didik tidak faham dengan materi yang sudah disampaikan oleh pendidik. Mereka kurang percaya diri untuk menyampaikan pertanyaan walaupun mereka tidak memahami materi tersebut. Faktor yang menyebabkan siswa tidak aktif bertanya dan menjawab adalah siswa yang kurang berani untuk bertanya walaupun pada dirinya sudah ada pertanyaan yang akan disampaikan.

Untuk ketuntasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari 34 siswa di kelas VII E yang merupakan kelas yang memiliki tingkat ketuntasan belajar terendah dibandingkan dengan kelas lainnya. Terdapat beberapa siswa yang tuntas dalam pembelajaran

² Prasurvey dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP N 1 Trimurjo.

mencapai 18 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 16 siswa. Kriteria ketuntasan hasil belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 72. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Pencapaian Hasil belajar siswa Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	≥ 72	Tuntas	18	53
2	< 72	Tidak Tuntas	16	47
Jumlah			34	100

Sumber: Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VII E Semester Ganjil SMP Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, guru dapat menggunakan model pembelajaran TQ (*Team Quiz*). Model pembelajaran TQ (*Team Quiz*) adalah model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Dalam model ini siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil dengan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal.

Semua anggota kelompok mempelajari materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut. Setelah selesai materi, maka diadakan suatu pertandingan antar kelompok. Dengan adanya pertandingan, maka terciptalah kompetensi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar mendapatkan nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Dengan begitu, akan membuat siswa aktif dalam belajar, mempunyai motivasi yang tinggi, dapat meningkatkan keseriusan, memfokuskan siswa sebagai subjek belajar, dan dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar. Sehingga dengan menggunakan model TQ (*Team Quiz*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam proses belajar mengajar di kelas yang telah dilakukan dalam pembelajaran, masih banyak ditemukan pembelajaran yang berpusat pada guru (*Teaching Centered Learning*). Konsekuensi permasalahan tersebut adalah kurang aktifnya siswa mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Keadaan peserta didik cenderung heterogen sehingga suasana pembelajaran di kelas kurang merata. Sebagian besar peserta didik cenderung pasif dan sisanya cenderung aktif. Dalam mengikuti proses pembelajaran peserta didik mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru, serta peserta didik masih jarang yang bertanya kepada guru tentang materi yang belum mereka mengerti. Apabila guru memberikan pertanyaan, hanya peserta didik tertentu yang aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru.

Sikap pasif tersebut menyebabkan tidak adanya timbal balik antara pendidik dengan peserta didik. Maka dari itu, peneliti melakukan usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun usaha yang peneliti lakukan adalah melakukan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran TQ (*Team Quiz*).

Model Pembelajaran TQ (*Team Quiz*) merupakan salah satu model pembelajaran aktive learning. Penulis memilih setrategi ini karena:

1. Agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Tidak hanya guru yang menjelaskan materi, akan tetapi siswa ikut campur dalam penjelasan materi. Siswa mampu bekerja sama dengan kelompoknya, dengan begitu hasil belajar siswa akan meningkat.
2. Agar siswa berani bertanya dan mampu menjawab pertanyaan. Dengan menggunakan model *Team Quiz* (TQ), siswa yang awalnya tidak berani bertanya dan menjawab pertanyaan akan dituntut untuk bisa bertanya dan menjawab pertanyaan. Dengan siswa bertanya tentang materi yang tidak diketahui, maka hasil belajar siswa akan meningkat.
3. Agar siswa mampu menguasai materi. Model *Team Quiz* (TQ) adalah model pembelajaran yang bersifat kelompok. Setiap kelompok diberi satu materi untuk menjelaskan materi tersebut kepada teman-temannya. Dengan begitu, setiap siswa dalam satu kelompok pun harus menguasai materi agar ketika ada sesi tanya jawab setiap kelompok bisa menjawab pertanyaan. Dengan menguasai materi, maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Model ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil siswa di dalam kelas sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru. Belajar aktif merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang komprehensif. Metode pembelajaran ini berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa

untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggungjawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Model TQ (Team Quiz) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pelajaran.
2. Terdapat beberapa siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM.
3. Terdapat beberapa siswa yang tidak berani bertanya ketika terdapat materi yang belum dipahami.
4. Terdapat beberapa siswa yang tidak berani menjawab pertanyaan dari guru.
5. Terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
6. Terdapat penerapan strategi dan metode pembelajaran yang kurang menunjang hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah yang akan diteliti hanya dibatasi pada masalah hasil belajar yang rendah dan penggunaan model TQ (*Team Quiz*)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut Apakah dengan menggunakan model TQ (*Team Quiz*) dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah :

Untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model TQ (Tipe Quiz).

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar dapat mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa, untuk menumbuhkan rasa percaya diri dalam bertanya dan menjawab pertanyaan pada saat proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan aktif .
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan terutama guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Trimurjo, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi sekolah, untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran TQ (*Tipe Quiz*) dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

G. Penelitian Relevan

Penelitian relevan atau sering disebut sebagai kajian singkat terhadap tulisan-tulisan terdahulu dalam satu tema atau yang berdekatan, berfungsi untuk Menjelaskan kedudukan tulisan di antara tulisan-tulisan lain dalam satu tema, mejelaskan perbedaan isi tulisan dengan dibanding tulisan lain yang serupa.

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan di mana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.³

Ada beberapa skripsi yang masih satu tema dengan peneliti. Di samping itu akan terlihat perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Berikut akan disajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang lalu yang terkait dengan judul yang penulis ambil, diantaranya adalah skripsi imam shodiqin dengan judul Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Tipe TQ (Team Quiz) Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 4 Terbanggi Besar Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015.

³ P3M, *Pedoman Penulisan Karya Ilmah*, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2013), h. 27

Penelitian tersebut dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, pada mata pelajaran pendidikan agama islam .Hal ini dapat dilihat dari motivasi awal siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Team Quiz* motivasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 6,7% dari Pra Siklus ke Siklus pertama dari sebelumnya 51.1% menjadi 57,8% dan dari Siklus I sebesar 57.8% menjadi 67.1% pada Siklus ke II. Dengan demikian ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I sebesar 60% dan pada siklus II sebesar 83.3%.⁴

⁴ Imam sodiqin, *Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative TipeTq (Team Quiz) Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Negeri 4 Terbanggi Besar* (Metro, STAIN jurai siwo metro, 2015) h 70.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar berdasarkan kriteria tertentu dalam pengukuran pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri.

Indikator hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang dapat diobservasi. Artinya hasil yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran.⁵

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dari puncak proses belajar.⁶

Hal penting yang harus diketahui guru adalah bahwa secara umum evaluasi mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi pembelajaran. Evaluasi belajar menekankan kepada diperolehnya informasi tentang seberapa banyak perolehan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan. Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang tingkat keefektifan proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.⁷

⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Kencana Penada, 2008), h. 135

⁶ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 3

⁷ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 208

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang dialami oleh seseorang setelah mengalami kegiatan belajar. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa, diperlukan tes yang akan dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai tertentu. Hasil belajar sangat tergantung dari proses pembelajaran yang dilalui oleh siswa, dalam hal ini siswa tidak dapat dipisahkan dari peranan guru selama proses belajar mengajar berlangsung.

Supaya mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran maka diadakan evaluasi dengan menggunakan tes. Materi yang diteskan disesuaikan dengan materi pelajaran yang telah disampaikan. Kemampuan siswa dapat diukur dengan melihat dari hasil tes siswa, apakah siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan dengan baik atau belum. Pada akhir proses pembelajaran, dilakukan evaluasi dengan melakukan tes, untuk melihat hasil belajar siswa. Angka yang diperoleh siswa tersebut dapat ditentukan apakah siswa tersebut sudah tuntas belajar atau belum. Secara umum pembelajaran dikatakan tuntas apabila 75% siswa mendapat nilai \geq 70 (KKM di lokasi sekolah).

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari tes yang berupa angka. Nilai tertinggi yang dapat dicapai oleh siswa adalah 100 dan nilai terendah adalah 0, setelah siswa mengikuti tiga kali pertemuan maka diadakan ujian untuk

mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan.

b. Ciri-ciri Hasil Belajar

Siswa merupakan subjek utama dalam proses belajar, menjadi hal serius ketika siswa tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru karena akan berdampak pada hasil belajar siswa, siswa yang rajin belajar dan disiplin menjadi ciri hasil belajar yang akan diperoleh di akhir pembelajaran. Berikut ada beberapa ciri tentang hasil belajar diantaranya,

- 1) Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajari dalam kurun waktu yang cukup lama, maksudnya siswa tidak mudah lupa dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.
- 2) Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajari, maksudnya siswa benar-benar memahami materi yang telah disampaikan dengan bukti mampu memberikan contoh tentang materi pembelajaran.
- 3) Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep,prinsip yang telah dipelajarinya baik dalam bahan pelajaran maupun dalam praktek kehidupan sehari-hari, yaitu siswa benar-benar mempraktikan ilmu yang telah diperoleh dari pembelajaran dalam kehidupan sehari- hari.
- 4) Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang dikuasai, maksudnya siswa memiliki hasrat yang kuat untuk terus mendalami materi pembelajaran yang ia dapatkan.
- 5) Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerja sama antar teman yang lainnya, artinya siswa mudah bergaul dan bekerja sama dalam pembelajaran bersama teman lainnya.
- 6) Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar, maksudnya setelah menerima pelajaran siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi terhadap kemampuan yang mereka miliki atau rasa kemandirian.

- 7) Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajarinya minimal 80% dari yang seharusnya dicapai sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang dipertunjukkan baginya.⁸

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal
 - a) Faktor biologis (jasmaniah)
Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal. Kedua, kondisi kesehatan fisik.
 - b) Faktor Psikologi
Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut. Pertama, intelegensi, kemauan, dan bakat.
- 2) Faktor Eksternal
 - a) Faktor lingkungan keluarga
Faktor lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang.
 - b) Faktor lingkungan sekolah
Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa.
 - c) Faktor lingkungan masyarakat
Seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar.⁹

Memperhatikan faktor-faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar seseorang dan dapat mencegah siswa dari penyebab-penyebab terhambatnya pembelajaran. Hasil belajar di dalam kelas dapat diterapkan juga di lingkungan luar kelas maupun

⁸Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 2010), h. 111.

⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 54

sekolah. Artinya siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila dapat menerapkan hasil belajarnya ke dalam situasi kehidupan nyata dalam masyarakat. Sehingga dapat diasumsikan bahwa seseorang dikatakan belajar apabila dalam dirinya telah terjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku. Perubahan yang dicapai siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar merupakan hasil belajar pada umumnya merupakan ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotorik (keterampilan).

2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam merupakan bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam ¹⁰, dapat juga diartikan pendidikan islam adalah kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama islam memilih, memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai islam.¹¹

Pendidikan Agama Islam dapat dijadikan sebagai rambu-rambu siswa untuk selalu menuntut ilmu dengan rajin dan selalu bersikap dengan ahlak yang baik itu di sekolah maupun dirumah atau diluar sekolah,

Apabila Pendidikan Agama Islam juga diterapkan dengan baik disekolah maka ini dapat menjadi solusi untuk mencapai tujuan

¹⁰ Bukhari Umar, *ilmu pendidikan islam*, (Jakarta: Amzah, 2011) h 28

¹¹ Abu Ahmadi dan Nur uhbiyati, *ilmu pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001)

pendidikan yaitu dengan menciptakan siswa yang cerdas taqwa dan terampil, artinya selain siswa memiliki kecerdasan dan keterampilan dalam bidang pendidikannya siswa juga memiliki ketaqwaan dan ahlak yang baik dalam tingkah lakunya.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara bahasa istilah tujuan berasal dari bahasa arab “ghayat” yang berarti tujuan, secara umum istilah tujuan itu mengandung pengertian, yaitu arah suatu perbuatan yang hendak dicapai melalui upaya atau aktivitas.¹² Atau dapat dikatakan tujuan pendidikan islam merupakan terbentuknya siswa yang bertaqwa dan bertanggung jawab melaksanakan pekerjaan dunia dan agama.¹³

Sebagaimana kita pahami bahwa pendidikan agama islam menghendaki terbentuknya kepribadian muslim yang dapat membawa kebahagiaan di dunia dan akhirat, maka pengajaran pendidikan agama islam didalam keluarga maupun di sekolah mempunyai tujuan yang sama. Pendidikan agama islam di sekolah mempunyai tujuan agar anak didik dapat memahami tentang ajaran islam dan menjadi anak yang bertaqwa, serta berpengetahuan yang luas dan mendalam akan ajaran-ajaran islam sehingga diharapkan mampu menerapkan kehidupan sehari-hari.

¹² Ramayulis, *ilmu pendidikan islam*, (Jakarta, Kalam Mulia, 2011) h 133.

¹³ Abu Ahmadi dan Nur uhbiyati, *ilmu pendidikan*, h 113.

c. Silabus Mata Pelajaran PAI

Semester 1

Tabel 2
Silabus Mata Pelajaran PAI

Indikator	Materi Pokok
(1)	(2)
1. Menjelaskan pengertian hukum bacaan “Al” Syamsiyah	Hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah
2. Menyebutkan contoh-contoh bacaan “Al” Syamsiyah	
3. Menjelaskan pengertian hukum bacaan “Al” Qamariyah	
4. Menunjukkan contoh-contoh hukum bacaan “Al” Qamariyah	
5. Menyebutkan ciri-ciri hukum bacaan “Al” Syamsiyah.	
6. Menyebutkan ciri-ciri hukum bacaan “Al” Qamariyah.	
7. Membandingkan ciri-ciri hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah.	
8. Menelaah hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah dalam QS. al-Dluha.	
9. Menelaah hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah dalam QS. al-‘Adliyat.	
1. Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat nafsiyah (Wujud).	
2. Membaca ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat salbiyah (Qidam, Baqa’, Mukhalafatu lilhawadits, Qiyamuhu binafsih, dan Wahdaniyyah)..	
3. Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat ma’ani (Quadrat, Iradat, Ilmu, Hayyat, Sama’, Bashar, dan Kalam).	

4. Menerjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat nafsiyah	Iman kepada Allah	
5. Menerjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat salbiyah (Qidam, Baqa', Mukhalafatu lilhawadits, Qiyamuhu binafsih, dan Wahdaniyyah).		
6. Menerjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat ma'ani (Quadrat, Iradat, Ilmu, Hayyat, Sama', Bashar, dan Kalam).		
7. Menjelaskan pengertian iman kepada Allah		
8. Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui fenomena alam semesta.		
9. Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-ciptaan-Nya.		
10. Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui dalil naqli.		
11. Menyerahkan diri kepada Allah dengan cara bertawakkal.		
12. Belajar giat untuk mendapatkan nikmat dan karunia Allah.		
13. Berbuat baik terhadap sesamanya dan tidak berbuat kerusakan di muka bumi.		
1. Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur).		10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur)
2. Menerjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur).		
3. Menjelaskan pengertian Asmaul Husna.		
4. Mengamalkan isi kandungan 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur) dalam lingkungan keluarga.		
5. Mengamalkan isi kandungan 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-		

Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur) dalam lingkungan sekolah.	
6. Mengamalkan isi kandungan 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-‘Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-‘Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur) dalam lingkungan masyarakat.	
1. Menjelaskan pengertian tawadlu dan menunjukkan dalil naqlinya.	Perilaku terpuji (tawadlu, qana’ah, dan sabar) taat, dan
2. Menjelaskan pengertian taat dan menunjukkan dalil naqlinya.	
3. Menjelaskan pengertian qana’ah dan menunjukkan dalil naqlinya.	
4. Menjelaskan pengertian sabar dan menunjukkan dalil naqlinya	
5. Menampilkan contoh-contoh perilaku tawadlu..	
6. Menampilkan contoh-contoh perilaku taat.	
7. Menampilkan contoh-contoh perilaku qana’ah.	
8. Menampilkan contoh-contoh perilaku sabar.	
9. Membiasakan perilaku tawadlu, taat, qana’ah, dan sabar dalam lingkungan keluarga.	
10. Membiasakan perilaku tawadlu, taat, qana’ah, dan sabar dalam lingkungan sekolah.	
11. Membiasakan perilaku tawadlu, taat, qana’ah, dan sabar dalam lingkungan masyarakat.	
1. Menjelaskan pengertian wudlu dan dasar hukumnya.	
2. Menjelaskan pengertian tayammum dan dasar hukumnya	
3. Menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudlu dan tayammum.	

4. Menjelaskan tatacara wudlu dan tayammum.	Thaharah (bersuci)	
5. Mempraktikkan wudlu dan tayammum di sekolah.		
6. Menyebutkan perbedaan antara wudlu dan tayammum		
7. Menjelaskan pengertian mandi wajib dan dasar hukumnya.		
8. Menyebutkan hal-hal yang menyebabkan mandi wajib.		
9. Menjelaskan tatacara mandi wajib.		
10. Mendemonstrasikan mandi wajib secara singkat.		
11. Menjelaskan pengertian hadas dan najis serta menunjukkan dasar hukumnya.		
12. Menyebutkan macam-macam hadas dan cara mensucikannya.		
13. Menyebutkan macam-macam najis dan cara mensucikannya.		
14. Menyebutkan perbedaan antara hadas dan najis.		
1. Menjelaskan pengertian shalat wajib dan dasar hukumnya	Shalat wajib	
2. Menyebutkan syarat-syarat shalat.		
3. Menyebutkan rukun-rukun shalat.		
4. Menyebutkan sunnah-sunnah shalat.		
5. Menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat.		
6. Menjelaskan tatacara shalat wajib secara berurutan (tertib).		
7. Menyebutkan bacaan-bacaan shalat yang pokok.		
8. Memperagakan bagian-bagian dari gerakan shalat.		
1. Menjelaskan pengertian shalat wajib dan		

dasar hukumnya.	Shalat Berjama'ah
2. Menyebutkan syarat-syarat shalat.	
3. Menyebutkan rukun-rukun shalat.	
4. Menyebutkan sunnah-sunnah shalat.	
5. Menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat.	
6. Menjelaskan tatacara shalat wajib secara berurutan (tertib).	
7. Menyebutkan bacaan-bacaan shalat yang pokok.	
8. Memperagakan bagian-bagian dari gerakan shalat.	
9. mempraktikkan shalat wajib secara benar.	
10. Menjelaskan pengertian shalat berjamaah dan dasar hukumnya.	
11. Menjelaskan pengertian shalat munfarid.	
12. Menjelaskan keutamaah shalat berjama'ah atas shalat munfarid.	
13. Menjelaskan syarat-syarat mendirikan shalat berjama'ah.	
14. Menjelaskan halangan-halangan shalat berjama'ah.	
15. Menjelaskan tatacara shalat berjama'ah.	
16. Menjelaskan tatacara shalat munfarid.	
17. mempraktikkan shalat berjama'ah di sekolah.	
1. Menjelaskan berbagai peristiwa yang melatarbelakangi kelahiran Nabi Muhammad Saw.	
2. Menjelaskan sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw.	
3. Menjelaskan sejarah pertumbuhan Nabi	

Muhammad Saw. mulai kanak-kanak hingga diangkat menjadi Rasulullah.	Sejarah Nabi Muhammad Saw.
4. Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad Saw. dalam mendakwahkan Islam di Makkah.	
5. Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad Saw. dalam mendakwahkan Islam di Madinah.	
6. Menjelaskan misi kehadiran Nabi Muhammad Saw. khusus untuk umat Islam.	
7. Menjelaskan misi kehadiran Nabi Muhammad Saw. untuk semua manusia dan bangsa.	

Semester 2

Indikator	Materi Pokok
(1)	(2)
1. Menjelaskan pengertian nun mati/tanwin	Hukum bacaan nun mati/ tanwin dan mim mati
2. Menjelaskan pengertian mim mati.	
3. Menyebutkan contoh-contoh bacaan nun mati/tanwin dan mim mati.	
4. Menjelaskan macam-macam hukum bacaan nun mati/tanwin.	
5. Menjelaskan macam-macam hukum bacaan mim mati.	
6. Menjelaskan perbedaan antara hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati.	
7. Mencari hukum bacaan nun mati/tanwin dalam QS. al-Qadar.	
8. Membaca ayat-ayat dalam QS. al-Qadar yang mengandung bacaan nun mati/tanwin dengan benar.	
9. Mencari hukum bacaan mim mati dalam QS. al-Fil.	
10. Membaca ayat-ayat dalam QS. al-Fil yang mengandung bacaan mim mati dengan	

benar.	
1. Menjelaskan pengertian malaikat Allah.	Iman kepada Malaikat Allah
2. Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang malaikat Allah	
3. Menjelaskan perbedaan malaikat, jin, syetan, dan iblis.	
4. Menjelaskan arti beriman kepada malaikat Allah.	
5. Menjelaskan jumlah dan nama-nama malaikat Allah	
6. Menjelaskan tugas-tugas malaikat Allah.	
7. Menjelaskan keterkaitan tugas malaikat Allah dengan perbuatan manusia.	
1. Menjelaskan arti kerja keras dan menunjukkan dalilnya.	Perilaku terpuji (kerja keras, tekun, ulet, dan teliti)
2. Menjelaskan arti tekun dan menunjukkan dalilnya.	
3. Menjelaskan arti ulet dan menunjukkan dalilnya.	
4. Menjelaskan arti teliti dan menunjukkan dalilnya.	
5. Menyebutkan contoh-contoh perilaku kerja keras.	
6. Menyebutkan contoh-contoh perilaku tekun.	
7. Menyebutkan contoh-contoh perilaku ulet.	
8. Menyebutkan contoh-contoh perilaku teliti.	
9. Membiasakan perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti dalam lingkungan keluarga.	

10. Membiasakan perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti dalam lingkungan sekolah.	
11. Membiasakan perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti dalam lingkungan masyarakat.	
1. Menjelaskan pengertian shalat Jum'at dan dasar hukumnya.	Sholat Jum'at
2. Menjelaskan syarat mendirikan shalat Jum'at.	
3. Menjelaskan perbuatan sunnah yang terkait dengan shalat Jum'at.	
4. Menyebutkan beberapa halangan melaksanakan shalat Jum'at.	
5. Menyebutkan beberapa persiapan untuk melaksanakan shalat Jum'at.	
6. Menjelaskan tatacara shalat Jum'at.	
7. mempraktikkan shalat Jum'at di sekolah dan di masjid.	
1. Menjelaskan pengertian shalat jama' dan dasar hukumnya.	Shalat Jama' dan Qashar
2. Menjelaskan pengertian shalat qashar dan dasar hukumnya.	
3. Menjelaskan syarat-syarat melaksanakan shalat jama' dan qashar.	
4. Menyebutkan macam-macam shalat yang bisa di jama' dan diqashar.	
5. Menjelaskan bentuk-bentuk pelaksanaan shalat jama'.	
6. Menjelaskan tatacara shalat jama' dan qashar.	
7. mempraktikkan shalat jama' dan qashar di sekolah.	
1. Menjelaskan misi kerasulan Muhammad	

Saw. untuk menyempurnakan akhlak mulia.	Sejarah Nabi Muhammad Saw.
2. Menjelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. untuk membangun manusia yang mulia dan bermanfaat.	
3. Menjelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi alam semesta.	
4. Menjelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. sebagai pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	
5. Menceritakan perjuangan Nabi Muhammad Saw. dalam menghadapi masyarakat Makkah.	
6. Menceritakan perjuangan para sahabat Nabi Muhammad Saw. dalam menghadapi masyarakat Makkah.	

1. Pembelajaran Model TQ (*Team Quiz*)

a. Pengertian Model TQ (*Team Quiz*)

Model pembelajaran aktif Tipe *Team Quiz* Merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar.

Dalam tipe ini siswa dalam satu kelas dipandang dalam satu kesatuan ataupun dibagi atas kelompok-kelompok yang saling bekerja sama untuk memecahkan suatu masalah. Dalam tipe *team quiz* ini dapat meningkatkan tanggung jawab siswa tentang apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.¹⁴

Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan

¹⁴ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang UIN-MALIKI PRESS, 2011), h 106.

pertanyaan dan jawaban untuk memahami mata pelajaran tersebut. Setelah selesai materi maka diadakan suatu pertandingan akademis. Dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan minat yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

b. Langkah-langkah Pembelajaran TQ (*Team Quiz*)

Metode *Team Quiz* merupakan salah satu metode pembelajaran bagi siswa yang membangkitkan semangat dan pola pikir kritis. Secara defenisi metode *team quiz* yaitu suatu metode yang bermaksud melempar jawaban dari kelompok satu ke kelompok lain. Adapun langkah-langkah metode *Team Quiz* adalah sebagai berikut:¹⁵

- 1) Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.
- 2) Bagilah peserta didik menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C.
- 3) Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
- 4) Setelah penyampaian, minta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
- 5) Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- 6) Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B.

¹⁵Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.114.

- 7) Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pertanyaan ke dua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- 8) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaanya, lanjutkan penyampaian pelajaran ke tiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
- 9) Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.¹⁶

Teknik ini mampu meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan

c. Kelebihan dan Kelemahan Model *TQ (Team Quiz)*

- 1) Dapat meningkatkan keseriusan
- 2) Dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar
- 3) Mengajak peserta didik untuk terlibat penuh
- 4) Meningkatkan proses belajar
- 5) Membangun kreatifitas diri
- 6) Meraih makna belajar melalui pengalaman
- 7) Memfokuskan peserta didik sebagai subjek belajar
- 8) Menambah semangat dan minat belajar peserta didik

d. Kelemahan Model *TQ (Team Quiz)*

- 1) Memerlukan kendali yang ketat dalam mengkondisikan kelas saat keributan terjadi
- 2) Hanya peserta didik tertentu yang dianggap pintar dalam kelompok tersebut, yakni yang bisa menjawab soal Quiz. Karena

¹⁶*Ibid*, h. 115.

permainan yang dituntut cepat dan memberikan kesempatan diskusi yang singkat.

- 3) Waktu yang diberikan sangat terbatas jika quiz dilaksanakan oleh seluruh tim dalam satu pertemuan.

Kegiatan guru untuk mengatasi kekurangan tersebut, diperlukan variasi seperti dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyajian kuis dilakukan per-tim dalam tiap pertemuan. Atau juga dapat ditambahkan variasi sesuai kondisi siswa.

2. Penggunaan Model TQ (*Team Quiz*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Penggunaan model TQ (*Team Quiz*) dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu dengan menggunakan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa. Suatu model pembelajaran yang mampu mengubah suatu pandangan negatif siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi pelajaran yang menyenangkan, pelajaran yang memberikan banyak kesempatan kepada anak untuk memfungsikan unsur-unsur fisik, melatih tanggung jawab dan kerja sama. Metode pembelajaran ini berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggungjawab

peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Pada proses belajar mengajar dengan menggunakan model TQ (*Team Quiz*) ini, siswa bersama-sama dengan timnya mempelajari materi dalam lembaran kerja, saling memberikan arahan, saling memberi pertanyaan dan jawaban kemudian mempresentasikan hasilnya kepada kelompok lain. Siswa tidak hanya sekedar mendengarkan informasi dari guru, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan dan didemonstrasikan oleh guru serta melakukan uji coba secara langsung, sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut.

Metode pemberian kuis, terdapat unsur-unsur tindakan sedemikian sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada metode kuis dalam hal ini berupa data-data hasil percobaan yang didiskusikan oleh siswa bersama dengan teman kelompoknya, siswa dalam hal ini memperoleh pengetahuan dengan cara menganalisa suatu masalah. Pertanyaan tersebut dapat menumbuhkan dan menimbulkan rasa ingin tahu dalam diri siswa.

B. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka dapat diambil rumusan hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas ini yaitu:

Penerapan model TQ (*Team Quiz*) dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Oprasional Variabel

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) ”merupakan suatu penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru yang dilakukan didalam kelas untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran”.¹⁷

Menurut Kemmis (1988) penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial mereka. Adapun menurut Hasly (1972), seperti dikutip Cohen (1994) penelitian tindakan adalah intervensi dalam dunia nyata serta pemeriksaan pengaruh yang ditimbulkan dari intervensi tersebut.¹⁸

Secara etimologi, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni penelitian, tindakan, dan kelas. Pertama, penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan kontrol. Kedua, tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru. Ketiga, kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung. ”Penelitian tindakan kelas merupakan suatu percobaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersama”.¹⁹

¹⁷ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 45

¹⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana, 2011), h.24

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi akasar, 2012), h. 3

Tujuan PTK (*classroom action research*) adalah meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, mengatasi masalah pembelajaran, meningkatkan profesionalisme dan menumbuhkan budaya akademik.²⁰

Dari penjelasan diatas, maka PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Penelitian ini berkolaborasi dengan guru bidang studi PAI dan dibantu oleh obsever untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan sebanyak 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan dan setiap pertemuan dilaksanakan selama 3x 40 menit. Dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat).

Variabel ini yaitu strategi pembelajaran TQ (*Team Quiz*), dengan indikator sebagai berikut:

- a. Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.
- b. Bagilah peserta didik menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C.

²⁰ Suhardjono, *Pertanyaan dan Jawaban Sekitar Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*, (Malang: Cakrawala Indonesia, 2010), h. 19

- c. Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
- d. Setelah penyampaian, minta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
- e. Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- f. Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B.
- g. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pertanyaan ke dua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- h. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaanya, lanjutkan penyampaian pelajaran ke tiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
- i. Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pjemahaman siswa yang keliru

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat ini adalah hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pre test yang diperoleh sebelum diberi tindakan dan hasil belajar pos test yang diperoleh siswa setelah diberi tindakan, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Memperhatikan penjelasan guru.
- b. Bertanya pada saat guru selesai menjelaskan materi pelajaran.
- c. Memecahkan masalah dengan cara menjawab pertanyaan dari guru atau teman.
- d. Menulis kesimpulan dari hasil materi pelajaran

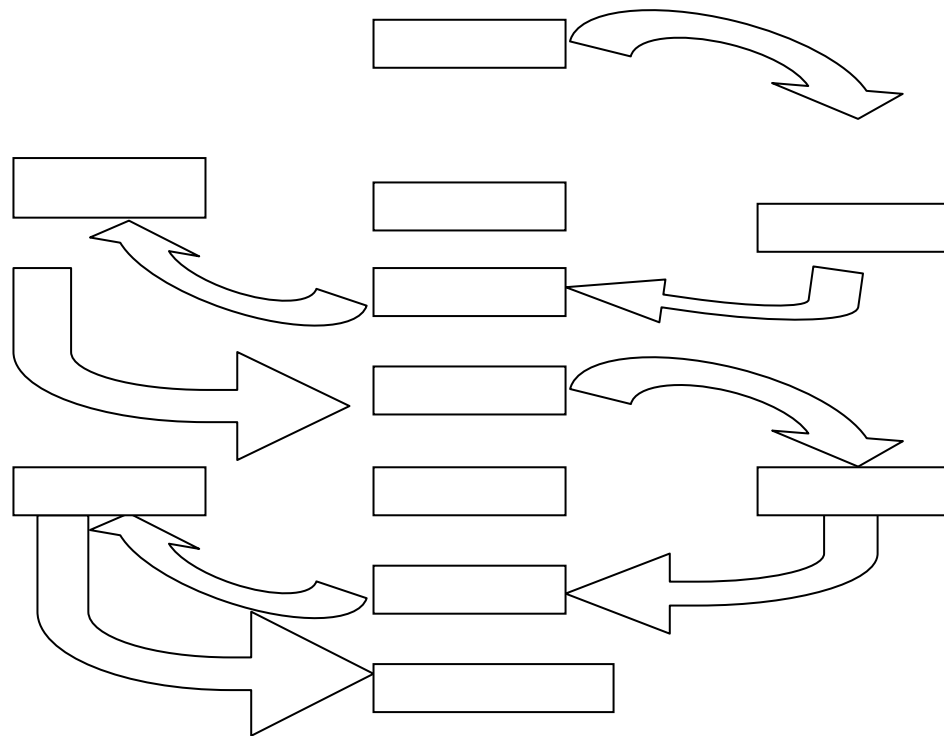
B. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan yang pelaksanaan tindakannya terdiri dari beberapa siklus. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dalam 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Arikunto. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.²¹

Adapun model yang dikembangkan oleh Arikunto sebagai berikut:

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, h. 16

Gambar 1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Tahap-tahap penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus masing-masing tiga pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran.

Siklus 1

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan ini sebagai berikut:

- 1) Menetapkan materi pelajaran PAI Kelas VII semester genap sesuai dengan kurikulum.
- 2) Menyusun skenario pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran TQ (*Team Quiz*).

- 3) Menyusun silabus dan RPP, serta menentukan materi yang akan diajarkan.

b. Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. Adapun prosedur penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

1) Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdo'a.
- b) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- c) Memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Fase 1: Menyampaikan materi

- a) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran metode pembelajaran TQ (*Team Quiz*).
- b) Guru memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran materi yang akan disampaikan

Fase II: Pemberian latihan

- a) Guru membagi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 8-10 orang
- b) Siswa menulis pertanyaan.

Fase III: Pelaksanaan model pembelajaran TQ (*Team Quiz*)

- a) Siswa mengikuti intruksi dari guru
- b) Guru meminta setiap kelompok untuk mmenyampaikan materi minimal 10 menit.
- c) Guru meminta kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan.
- d) Kelompok B menjawab pertanyaan-pertanyaan dari kelompok A, apabila kelompok B tidak bisa menjawab maka kelompok C yang akan menjawab.
- e) Jika Tanya jawab selesai, lanjutkan pertanyaan ke dua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- f) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaanya, lanjutkan penyampaian pelajaran ke tiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.

3) Kegiatan Akhir

- a) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran
- b) Guru memberikan tugas rumah

c. Pengamatan dan Observasi

Pengamatan merupakan suatu usaha mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau

observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

d. Refleksi

Refleksi merupakan evaluasi dari hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran pada siklus 1. Dalam langkah ini peneliti melakukan analisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang telah dilakukan, dan hal apa saja yang perlu diperbaiki serta apa saja yang harus menjadi perhatian dalam kegiatan pembelajaran sebagai dasar perbaikan pada siklus-siklus berikutnya.

Siklus II

Berdasarkan dari hasil refleksi pada siklus I, maka pada pembelajaran siklus II akan dapat diperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Pada siklus II disajikan tahap-tahapnya yang sama pada siklus I, dengan melanjutkan materi pembelajaran yang sesuai kompetensi dasar dan lanjutan indikatornya. Hasil refleksi siklus II akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

C. Setting Lokasi

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SMPN 1 Trimurjo Lampung Tengah yang bertempat tinggal di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Tahun Pelajaran 2017/2018

D. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMPN 1 Trimurjo yang bertempat di Desa Purwaodadi Kecamatan Trimurjo yang berjumlah orang yang terdiri dari 34 siswa 16 orang siswa dan 18 orang siswi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diperlukan. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan instrument penelitian, kemudian data diberi kode tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya. Selanjutnya seluruh data diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati data kualitatif yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati data dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang akan tampak pada objek penelitian. Metode observasi juga digunakan untuk mengambil data tentang keaktifan siswa dalam pembelajaran, yaitu siswa dapat menanyakan materi yang belum difahami oleh siswa kepada guru. Data yang digunakan untuk melihat proses pembelajaran siswa adalah dengan lembar obsevasi.

2. Tes Hasil Belajar

Instrumen ini untuk memperoleh data kuantitatif yaitu mengenai kemajuan hasil belajar sehubungan dengan topik bahasan yang menggunakan model pembelajaran TQ (*Team Quiz*). Dimana tes dilakukan diawal siklus (pre test) dan diakhir siklus (post test) dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 72.

F. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen Penelitian

a. Lembar Observasi

Penelitian ini lembar observasi yang digunakan untuk memperoleh data proses pembelajaran PAI selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi digunakan selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TQ (*Team Quiz*) berlangsung. Lembar observasi ini berbentuk cek list pada aspek yang diamati untuk lembar aktivitas siswa dan cek list dengan skor 1-4 untuk lembar observasi guru. Kisi-kisi aktivitas belajar belajar dan proses pembelajaran dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 3
Kisi-kisi Lembar Observasi Proses Pembelajaran dengan
Menggunkan Model TQ (*Team Quiz*)

No.	Kegiatan Guru	4	3	2	1
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar				
2.	Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok, yaitu A, B, C				
3.	Guru meminta salah satu kelompok menjelaskan materi yang sudah disiapkan oleh guru dan				
4.	Setelah penyampaian, minta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka				
5.	Miminta kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, maka pertanyaan tersebut diberikan kepada kelompok C.				
6.	Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pertanyaan ke dua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A				
7.	Setelah kelompok B selesai dengan				

	pertanyaanya, lanjutkan penyampaian pelajaran ke tiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.				
8.	Guru memberikan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim kerja, guru melakukan pengamatan, dorongan dan bantuan bila diperlukan.				
9.	Guru memberikan skor yang diperoleh siswa secara individu dan kelompok.				
10.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor terbaik.				
11.	Menyimpulkan materi pembelajaran				
12.	Menutup pembelajaran				

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

b. Test

Penelitian ini digunakan tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran TQ (*Team Quiz*). Perangkat ini digunakan dalam pre test dan post tes setiap siklusnya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Tes ini menggunakan butir soal/instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa yang disusun mengacu pada indikator dan kompetensi dasar yang diterapkan.

Tabel 4
Kisi-kisi Soal Tes Siklus I dan Siklus II

No.	KD	Materi	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal
1.	1.1 Menjelaskan arti kerja keras, tekun, ulet, dan teliti.	Perilaku terpuji (kerja keras, tekun, ulet, dan teliti)	1.1.1 Menjelaskan arti kerja keras dan menunjukkan dalilnya. 1.1.2 Menjelaskan arti tekun dan menunjukkan dalilnya. 1.1.3 Menjelaskan arti ulet dan menunjukkan dalilnya. 1.1.4 Menjelaskan arti teliti dan menunjukkan dalilnya	C2 C2 C2 C2	Pilihan Ganda

2.	2.1 Menampilkan contoh perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti.		2.1.1 Menyebutkan contoh-contoh perilaku kerja keras. 2.1.2 Menyebutkan contoh-contoh perilaku tekun. 2.1.3 Menyebutkan contoh-contoh perilaku ulet. 2.1.4 Menyebutkan contoh-contoh perilaku teliti.	C2 C2 C2 C2	Pilihan Ganda
3.	3.1 Membiasakan perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti.		3.1.1 Membiasakan perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti dalam lingkungan keluarga. 3.1.2 Membiasakan perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti dalam lingkungan sekolah.	C3 C3	Pilihan Ganda

			3.1.4 Membiasakan perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti dalam lingkungan masyarakat.	C3	
--	--	--	---	----	--

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah strategi yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.²²

2. Uji Kemantapan Instrumen

a. Validasi

Menurut Marsi Singarimbun dalam bukunya Edi Kusnadi “validasi mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat dalam melakukan fungsi ukurnya”.²³

Menurut Arikunto dalam bukunya Rostina Sundaya mengatakan validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrument. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validasi instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.²⁴

²² Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 103

²³ Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian*, (Metro: Aneka Printing, 2008), h. 106

²⁴ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.

Penelitian ini, validasi yang digunakan yaitu validasi isi (*content validity*) yang digunakan untuk mencari tahu bagaimana kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi bahan yang akan diajarkan atau deskripsi masalah yang akan diteliti. Untuk mengetahui kesesuaian kedua hal tersebut, instrumen dalam penelitian ini dibuat berdasarkan kisi-kisi soal tes. Jadi dapat disimpulkan bahwa validitas isi digunakan untuk mengetahui tes apakah sudah valid atau belum.

b. Reliabilitas

Menurut Fred N. Kerlinger dalam bukunya Edi Kusnadi “reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.”²⁵

Suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrument yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, apabila datanya memang benar dengan kenyataannya, amak beberapa kalipun di ambil maka akan tetap sama. Adapun pada pengujian reliabilitas ini digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ \frac{1 - \sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right\}$$

²⁵ Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian Aplikasi Praktis*, h. 111

Keterangan:

r_{11} :

Reliabilitas yang dicari

$\Sigma\sigma_1^2$:

Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_1^2 :

Varians total

Hasil perhitungan tersebut akan diperoleh kriteria penafsiran untuk indeks realibilitasnya sebagai berikut:

- 1) Antara 0,800 sampai dengan 1,000 sangat tinggi
- 2) Antara 0,600 sampai dengan 0,800 tinggi
- 3) Antara 0,400 sampai dengan 0,600 cukup
- 4) Antara 0,200 sampai dengan 0,400 rendah
- 5) Antara 0,000 sampai dengan 0,200 sangat rendah²⁶

G. Metode Analisis Data

Analisis Nilai Rata-rata Siswa

Nilai rata-rata siswa diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\Sigma N}{\Sigma S}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata siswa

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Pokok-pokok Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 109

$$\Sigma N =$$

Jumlah nilai seluruh siswa

$$\Sigma S = \text{Jumlah seluruh siswa}^{27}$$

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus yaitu peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Minimum (KKM) dengan ≥ 70 mencapai 75 % diakhir siklus.

I. Kolaborasi

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini yang menjadi kolaborator adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam melakukan kolaborasi yang dibahas antara kolaborator dengan Peneliti yaitu tentang silabus dan RPP.

Dalam penelitian ini ada pembagian tugas antara Peneliti dengan kolaborator, Peneliti bertugas sebagai observer (memantau jalannya pembelajaran dengan menggunakan model *TQ (Team Quiz)*, melihat bagaimana keadaan aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Sedangkan, kolaborator bertugas menjelaskan materi serta tujuan siswa yang akan tercapai berdasarkan silabus dan RPP, menjelaskan materi sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *TQ (Team Quiz)*.

²⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Trimurjo

SMP N 1 Trimurjo berdiri pada tanggal 09 oktober 1962. SMP dengan luas 2000 m² tersebut merupakan SMP pertama yang dibangun di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Yang beralamatkan di Desa Purwodadi Jln. Raya Metro Wates. Adapun keadaan SMP Negeri 1 Trimurjo sebagai berikut:

1. Nama sekolah : SMP Negeri 1 Trimurjo
2. Status akreditasi : B
3. Tahun berdiri : 1982
4. NSS/NDS : 201120209063
5. NPSN : 10801923
6. Tanggal SK pendirian : 1982-10-09
7. Tanggal izin operasional : 1910-10-10
8. SK akreditasi : 016/basda/It/1/2006
9. Tanggal SK akreditasi : 2006-01-30
10. Alamat sekolah :
 - a. Jalan : Raya Metro Wates Km.5
 - b. Desa/Kelurahan : Purwodadi
 - c. Kec/kab/kota : Trimurjo/Lampung Tengah
 - d. Provinsi : Lampung

- e. No.Telepon/No.fax : (0725)7008881
- f. Kode pos : 34172
- 11. Luas tanah : 20.080 m²
- 12. Luas bangunan : 2.710 m²
- 13. Status kepemilikan : Milik pemerintah
- 14. E-mail : smpn1triurjo@yahoo.co.id

2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Trimurjo

- a. Visi SMP Negeri 1 Trimurjo terdepan dalam prestasi, menguasai IPTEK, terampil berdasarkan iman dan taqwa.
- b. Misi SMP Negeri 1 Trimurjo
 - 1) Meningkatkan kemampuan profesional guru dan pegawai dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.
 - 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal.
 - 3) Diraihnya ujian akhir, kenaikan kelas, untuk semua mata pelajaran sekurang-kurangnya 6.0 per mata pelajaran.
 - 4) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara optimal untuk meraih prestasi.
 - 5) Melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan.
 - 6) Menciptakan lingkungan dan iklim kerja yang kondusif dan harmonis
 - 7) Menciptakan manajemen yang partisipatif dan melibatkan *Stake holder*

- 8) Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengalaman terhadap agama yang dianut sehingga menjadi arif dalam bertindak.
- 9) Menata lingkungan sekolah sehingga tercipta suasana aman, indah, dan sehat.

c. Tujuan

1. Meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan KBM di kelas.
2. Meningkatkan profesionalisme tenaga Tata Usaha dalam melaksanakan tugas di sekolah.
3. Meningkatkan rata-rata NUM 0,5 setiap tahun.
4. Memiliki regu pramuka yang mampu menunjukkan prestasi di tingkat kwarda.
5. Memiliki kelompok mata pelajaran yang mampu menjadi 8 besar ditingkat kabupaten.
6. 75% siswa mampu melaksanakan ibadahnya dengan baik dan benar sesuai dengan agamanya.
7. Memiliki administrasi sekolah yang lengkap.
8. Mengembangkan partisipasi masyarakat untuk mendukung program sekolah.
9. Mengikuti lomba-lomba akademik maupun non akademik di tingkat sekolah maupun jenjang yang lebih tinggi.
10. Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, indah berseri dan berwawasan lingkungan.

11. Peningkatan kelengkapan sarana menuju keadaan ideal.

3. Kegiatan Sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo

a. Prestasi

SMP Negeri 1 Trimurjo begitu ternama dalam bidang kepramukaan ini, sudah menjadi tradisi dari tiap tahun untuk prestasi yang tidak boleh diragukan, dan di sekolah ini juga terdapat fasilitas wi-fi, walaupun sudah banyak terdapat wi-fi di sekolah lain, namun bila dilihat dari sudut pandang tempat, ini termasuk yang paling maju diantara kawasan sekitarnya. Sekolah ini sangat menonjol di bidang non-akademik, khususnya di pramuka, dan nama organisasi kepramukaan itu adalah PJM (Paksi Jaya Mukti), di pramuka ini, SMP N 1 Trimurjo sudah banyak mendapatkan piala penghargaan dari yang piala juara 1 sampai piala juara umum..

b. Ekstrakurikuler

Di sekolah SMP N1 Trimurjo ini tidak begitu banyak memiliki kegiatan ekstrakurikuler, dan adapun beberapa kegiatan tersebut yaitu;

a. Pramuka, memiliki nama organisasi Paksi Mukti Jaya (PJM), yaitu salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang paling menonjol dan memiliki banyak prestasi, bukan hanya di tingkat kabupaten, maupun provinsi, tetapi juga telah memiliki prestasi di tingkat Nasional di Cibubur, bahkan saat ini pramuka menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap siswa di SMP N 1 Trimurjo, dan juga pramuka sudah menjadi bagian dari kurikulum

2013 yang memang mewajibkan setiap siswa untuk mengikuti pramuka. Saat ini, pramuka di SMP Negeri 1 Trimurjo masih memiliki anggota aktif sekitar > 60 anggota, yang seluruhnya masih on aktif mengikuti kegiatan di sekolah maupun di luar sekolah, seperti lomba-lomba di tingkat kabupaten, maupun provinsi.

- b. Paskibra, yaitu kegiatan kegiatan ekstrakurikuler keua yang banyak diminati oleh siswa, kegiatannya hampir sama dengan pramuka. Dalam paskibra, seluruh anggota diuntut untuk aktif, disiplin dan bertanggung jawab atas apa yang mereka ikuti dan lakukan, biasanya anggota paskibra menjadi petugas khusus dalam pengibaran bendera setiap hari senin.

4. Data Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMP Negeri 1 Trimurjo

a. Data Keadaan Guru

Dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Trimurjo tak lepas adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan karyawan tersebut telah memenuhi kebutuhan prsonalia dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran.

Selanjutnya tenaga guru dan karyawan adalah :

Tabel 5
Daftar keadaan guru dan karyawan SMP Negeri 1 Trimurjo tahun pelajaran 2017/2018²⁸

NO	NAMA	NIP	JABATAN DI SEKOLAH
1	DEWI INDAWATI, S.Pd.MM	196710212006042000	Kepala Sekolah
2	Drs. SUDARMAJI	195512071979031006	Guru
3	Drs. TUMINO	196207091986011003	Guru
4	SUTARTI, B.A	195604101987022001	Guru
5	SUNARTI	195705151983032002	Guru
6	Dra. SUBEKTI	196005161983032007	Guru
7	Dra. KADARIYAH	195906071980122001	Guru
8	Dra. SRI HAYATUN	196107291981112002	Guru
9	PURWATI PUJI HASTUTI, S.Pd	196012311981112010	Guru
10	Dra. NURHASANAH	195806251987022001	Guru
11	SRI TUNGGAL NINGSIH, S.Pd	196106171984032002	Guru
12	DJUFRI EFENDI, S.Pd	176203251984031001	Guru
13	BERTY AGUSTINA	196208171987032014	Guru
14	ROKHMAT, B.A	196212201987011001	Guru
15	PUJI HASTUTI, S.Pd	196312201984032005	Guru
16	SUWARNI, S.Pd	195907191986022003	Guru
17	YUSRO	195912151986021009	Guru
18	SUHAIMI, S.Pd	196208101986021004	Waka Kepsek
19	NURMALA A.Ma. Pd	196209121984122003	Guru
20	YULIARTI, AM.Pd	196403061986022002	Guru
21	MARDIANA, S.Pd	196403251986022004	Guru
22	ISKANDAR, S.Pd	196405021984121002	Guru
23	SUDARTO, S.Pd	196405091985031006	Guru
24	SUGIANTI, S.Pd	196604241988032008	Guru
25	DAMAN, S.Pd	195803081987011002	Guru
26	Dra. WINARNI	196706121993032003	Guru
27	SUTIARTI, S.Pd	196307181990022001	Guru
28	Drs. AHMAD FATHONI, M.Pd.I	196406181994031001	Guru
29	WIWIK TRI MUHARYATI	196410101989022001	Guru
30	SUMARNI, S.Pd	196510251990022002	Guru
31	SUPAR, S.Pd	196602021990031017	Guru
32	MULYONO, S.Pd	196602131989011003	Guru
33	Drs. SUYOTO	196308151997021001	Guru
34	SITI SUNDARI, S.Pd	196610101991032010	Guru
35	GURTI MARTIA, S.Pd	196703281995122002	Guru
36	LINA YULITA, S.Ag	197003081992032005	Guru
37	Drs. EDY TURPUJI ASTONO	196611041998021001	Guru
38	NUR HASANURI, S.Pd	196911081998021002	Guru

²⁸ Dokumentasi SMP Negeri 1 Trimurjo tahun pelajaran 2015/2016

39	ISTRI SUGIYATMI, S.Pd	197004031998022001	Guru
40	DEDDY ARMAND, S.Pd	197011221998021001	Guru
41	ABDULLAH, S.Pd	197207131999031003	Guru
42	ROSLINAWATI KASMUR, S.Pd	197310081998022001	Guru
43	HARTONO, S.Pd	196606282000121003	Guru
44	TARYONO, S.Pd	196807272000031008	Guru
45	LISTIYO PRASTIWI, S.Pd	197004282000122006	Guru
46	SULISTIORINI, S.Pd	197507222000122002	Guru
47	KASDARIYATI, S.Pd	196407021986032009	Guru
48	SUGIYONO	165403251987011001	Guru
49	ST. MUSYAROFAH	196409251990032005	Guru
50	PONILAH	196702101990112001	Guru
51	Dra. TRI MURYANI	196906152006042008	Guru
52	HERIYANTO, S.Pd	196403062007011005	Guru
53	Dra. DRITA SUPRIHATI	196810162007012025	Guru
54	RIKA ASTUTI, S.Pd	196903302007012019	Guru
55	TIWIK SEKARLATI, S.Pd	197505032007012033	Guru
56	EVA OKTARIA, S.Pd	197810222008012009	Guru
57	NURMALA DEWI, S.Pd	196903212008012006	Guru
58	Dra. ERAWATI KOMSIATUN	196905212008012009	Guru
59	TUKIRAH, S.Pd	198003102008012018	Guru
60	FITRI LUSIYANTI, S.Pd	198107152008042001	Guru
61	HARTONO, S.Pd	197506031999031008	Guru
62	EKA NOVIANA, S.Pd	198011232008012015	Guru
63	RUMIYATUN, S.Pd	197504152009022001	Guru
64	ANWAR SADAT, S.Pd	197712082010011005	Guru
65	NANIK NOVIANTI, S.Pd	198111092010012005	Guru
66	AL'SULASTRI, S.Pd	197808172009022002	Guru
67	AGUS ANDRIYANTO	197908232014101003	Guru
68	TONDI HARTANDI, S.Kom		Guru
69	FREDI KURNIAWANSYAH, S.Kom		Guru
70	NONI YULIASARI		Guru
71	MARIA WIDI ASTUTI, S.Pd	197704242010012005	Ka.TU
72	ROSFIA, S.Pd	196010291981032006	Tata Usaha
73	ERWIN YANTO	196109261987031005	Tata Usaha
74	MARIYATI	196506081986022002	Tata Usaha
75	SITI AGUSTINI	196508101986022005	Tata Usaha
76	KADARMIASIH	197009151990102001	Tata Usaha
77	SOSRO SUDARSONO	196310051990121001	Tata Usaha
78	PUNDARI	196904031990032007	Tata Usaha
79	M.SUTRISNO	197012081990031002	Tata Usaha
80	SRIONO		Penjaga
81	UJANG PRIATNA, S.Pd.I		Tata Usaha
82	ALFIRA DONA		Tata Usaha

83	SAPTONO		Tk. Kebun
84	RIZAL AMRULLAH		Satpam
85	DAYANG TANZILA RANI		Tata Usaha
86	LUKMAN HAKIM		Satpam

b. Data Keadaan Siswa

Keadaan siswa yang kami dapatkan yaitu, 2015/2016 :

Kelas VII : 306 Siswa

Kelas VIII : 280 Siswa

Kelas IX : 216 Siswa

Jumlah : 802 Siswa

5. Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Trimurjo

Sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 1 Trimurjo sebagaimana terlihat dalam tabel dibawah ini :

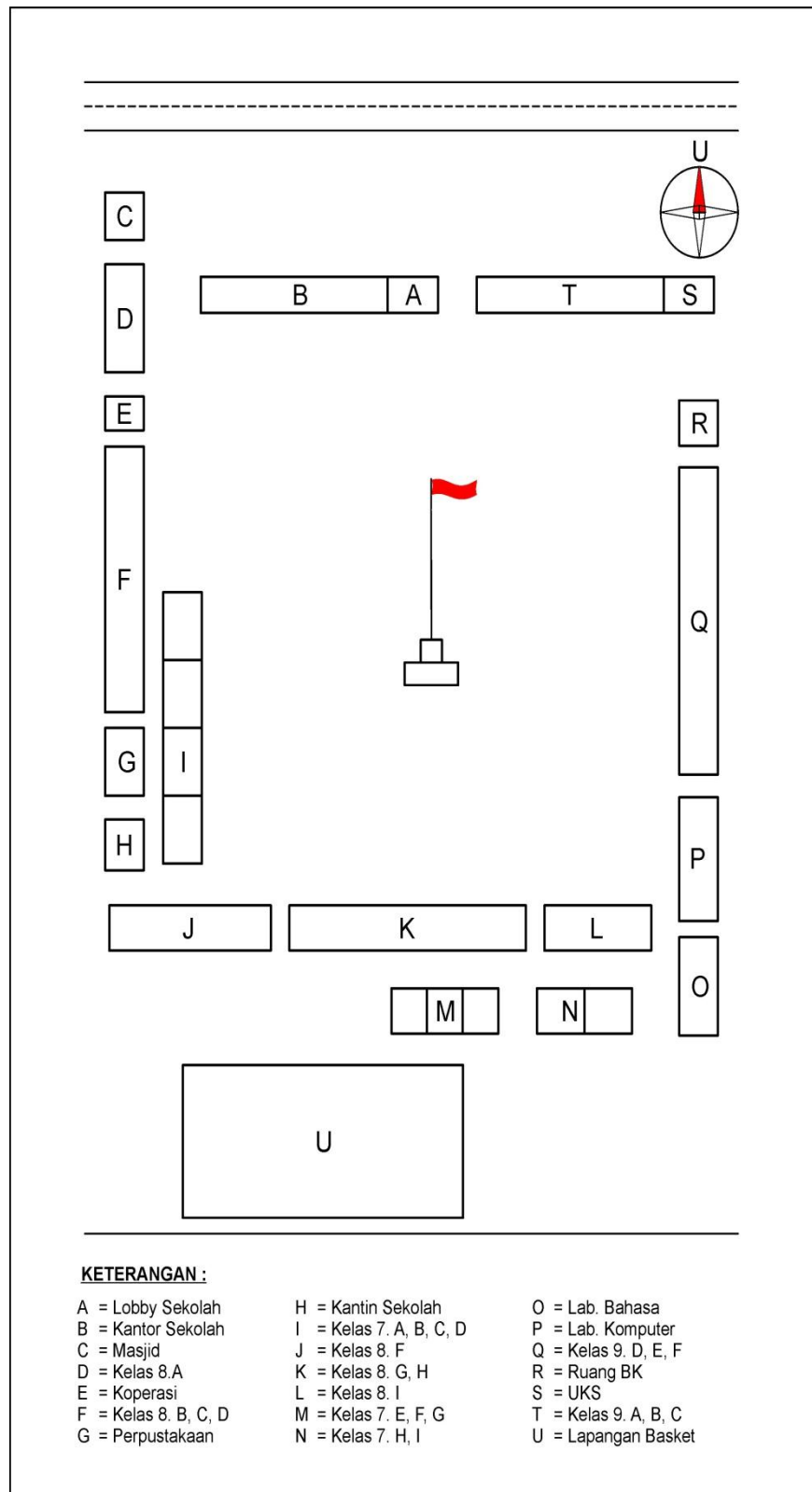
Tabel 6
Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Trimurjo²⁹

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	27	13	-	-	
2	Ruang Guru	1	1	-	-	
3	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-	
4	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	
5	Ruang BP	1	1	-	-	
6	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	
7	Ruang UKS	1	1	-	-	
8	Ruang Lab. Komputer	1	1	-	-	

²⁹ Dokumentasi SMPN 1 Trimurjo tahun pelajaran 2015/2016

9	Ruang Lab. IPA	1	-	-	-	
10	Wc. Guru	4	4	-	-	
11	Wc. Murid	9	9	-	-	
12	Dapur	1	-	-	-	
13	Gudang	1	-	-	-	
14	Gedung Koperasi	1	-	-	-	
15	Ruang Olahraga	1	-	-	-	
16	Komputer	3	3	-	-	
17	Handycame	1	1	-	-	
18	Tape Recorder	1	1	-	-	
19	Sound System	1	1	-	-	
20	Laptop	1	1	-	-	
21	Printer	2	1	1	-	
22	AC	8	8	-	-	
23	Televisi	1	1	-	-	
24	Mictophone	3	1	1	1	
25	Proyektor	1	1	-	-	

6. Denah Lokasi SMP Negeri 1 Trimurjo



B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TQ (*Team Quiz*) pada siswa kelas VII SMPN 1 Trimurjo semester II tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dalam setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Selanjutnya pada setiap pertemuan sebanyak (3 x 40) menit. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII (e) dengan jumlah siswa sebanyak 34 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 19 perempuan.

1. Pelaksanaan Siklus I

Pembelajaran pada siklus I sebanyak 3 kali pertemuan, pertemuan pertama, kedua, dan ketiga diadakan kegiatan pembelajaran dan dilanjutkan dengan evaluasi atau tes. Tahapan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan model pembelajaran TQ (*Team Quiz*) dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- 1) Menentukan pokok bahasan

Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Berempati itu Mudah, Menghormati itu Indah .”

- 2) Mempersiapkan sumber seperti buku pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Trimurjo dan buku-buku PAI yang memadai dan relevan.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 4) Membuat perangkat evaluasi, dalam mempersiapkan perangkat evaluasi didasarkan pada pembuatan soal. Banyaknya soal dalam siklus ini adalah sebanyak 10 soal berbentuk pilihan ganda, yang akan diujikan pada awal dan akhir setiap pertemuan.
- 5) Membuat alat pengumpul data berupa lembar observasi guru dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

1) Pertemuan ke 1 (pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 14 Maretl 2018 dilakukan selama 3 jam pelajaran (3 x 40 menit). Adapun materi dalam pertemuan pertama yaitu memahami makna empati terhadap sesama, dengan sub pokok bahasan mengamati hukum bacaan nun mati atau tanwin dan menyebutkan arti Q.S. An-Nisa (4) :8 tentang empati.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pelajaran diawali dengan memberi salam dan berdoa bersama-sama. Menjelaskan materi yang akan di sampaikan serta menyebutkan kompetensi dasar yang akan dicapai. Memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dan rajin belajar, meningkatkan hasil belajar yang memuaskan.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi tentang memahami makna empati terhadap sesama. Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran kepada siswa dengan menggunakan model TQ (*Team Quiz*).

Guru membagi siswa dalam tiga kelompok. Setiap kelompok membuat pertanyaan/soal berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan.

Kelompok A memberikan pertanyaan/soal kepada kelompok B. Apabila kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan/soal tersebut, maka pertanyaan tersebut diberikan kepada kelompok C. Kelompok B memberikan pertanyaan/soal kepada kelompok C. Apabila kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan/soal tersebut, maka pertanyaan tersebut diberikan kepada kelompok A. Kelompok C memberikan pertanyaan/soal kepada kelompok A. Apabila

kelompok A tidak bisa menjawab pertanyaan/soal tersebut, maka pertanyaan tersebut diberikan kepada kelompok B.

c) Kegiatan Akhir

Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan, setelah itu siswa diminta mengerjakan soal latihan yang diberikan guru. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa sebagai PR. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

Pada pertemuan pertama pada siklus I ini masih banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pelajaran dikelas terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru asyik mengobrol dengan temannya dan juga masih ada yang bermain-main, ada pula beberapa siswa yang tidak mencatat materi yang disampaikan.

2) Pertemuan ke 2 (kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 21 Maret 2018. Adapun materi dalam pertemuan kedua ini adalah memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua sesuai dengan QS. Al-Baqarah: 83.

a) Kegiatan Awal

Pelajaran diawali dengan memberi salam dan berdoa bersama-sama. Menjelaskan materi yang akan di sampaikan serta menyebutkan kompetensi dasar yang akan dicapai. Memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dan rajin belajar, meningkatkan hasil belajar yang memuaskan.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi tentang memahami makna empati terhadap sesama. Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran kepada siswa dengan menggunakan model TQ (*Team Quiz*).

Guru membagi siswa dalam tiga kelompok. Setiap kelompok membuat pertanyaan/soal berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan.

Kelompok A memberikan pertanyaan/soal kepada kelompok B. Apabila kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan/soal tersebut, maka pertanyaan tersebut diberikan kepada kelompok C. Kelompok B memberikan pertanyaan/soal kepada kelompok C. Apabila kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan/soal tersebut, maka pertanyaan tersebut diberikan kepada kelompok A. Kelompok C memberikan pertanyaan/soal kepada kelompok A. Apabila

kelompok A tidak bisa menjawab pertanyaan/soal tersebut, maka pertanyaan tersebut diberikan kepada kelompok B. .

c) Kegiatan Akhir

Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan, setelah itu siswa diminta mengerjakan soal latihan yang diberikan guru berjumlah 10 soal pilihan ganda. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru memberikan tugas kepada siswa sebagai PR. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

3) Pertemuan ke 3 (ketiga)

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 24 Maret 2018. Adapun materi dalam pertemuan kedua ini adalah memahami makna hormat dan patuh kepada guru sesuai dengan QS. Al-Mujadalah: 11.

a) Kegiatan Awal

Pelajaran diawali dengan memberi salam dan berdoa bersama-sama. Menjelaskan materi yang akan di sampaikan serta menyebutkan kompetensi dasar yang akan dicapai. Memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dan rajin belajar, meningkatkan hasil belajar yang memuaskan.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi tentang memahami makna empati terhadap sesama. Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran kepada siswa dengan menggunakan model TQ (*Team Quiz*).

Guru membagi siswa dalam tiga kelompok. Setiap kelompok membuat pertanyaan/soal berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan.

Kelompok A memberikan pertanyaan/soal kepada kelompok B. Apabila kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan/soal tersebut, maka pertanyaan tersebut diberikan kepada kelompok C. Kelompok B memberikan pertanyaan/soal kepada kelompok C. Apabila kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan/soal tersebut, maka pertanyaan tersebut diberikan kepada kelompok A. Kelompok C memberikan pertanyaan/soal kepada kelompok A. Apabila kelompok A tidak bisa menjawab pertanyaan/soal tersebut, maka pertanyaan tersebut diberikan kepada kelompok B. .

c) Kegiatan Akhir

Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan, setelah itu siswa diminta mengerjakan soal latihan yang diberikan guru berjumlah 10 soal pilihan ganda. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.

Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru memberikan tugas kepada siswa sebagai PR. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

Berikut ini hasil belajar terkait penggunaan model TQ (*Tean Quiz*) pada pelajaran PAI kelas VII SMPN 1 Trimurjo materi tentang, bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilannya dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Data Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Trimurjo
Pada Siklus I

No	Nama	Hasil belajar siswa siklus I					
		Keterangan		Keterangan			
		Pretest	T	TT	Posttest	T	TT
1	Abdi Rimbo Masputra	55		√	65		√
2	Adly Dimas Ardiansyah	65		√	70		√
3	Ahmad Muhlasin	75	√		80	√	
4	Aisia Ayu Wardhani	75	√		75	√	
5	Alingga Rayhan Pratama	60		√	75	√	
6	Angela Tiara Dewi Taranita	75	√		80	√	
7	Anisa Susilowati	75	√		75	√	
8	Anjas Miko Irawan	60		√	75	√	
9	Aprian Saputra	50		√	80	√	
10	Ayu Sinta Indriani	55		√	60		√
11	Bayu Prasetyo	60		√	75	√	
12	Cibtani Amajaya Prauli	75	√		75	√	
13	Desviana Safitri	75	√		80	√	
14	Dimas Aditya	55		√	60		√
15	Dina Aprilia Putri	50		√	60		√
16	Faiz Fatkhul Hidayat	60		√	60		√
17	Gevan Pundri Disamsi	60		√	75	√	
18	Heti Nurhasanah	55		√	60	√	
19	Ina Intania	80	√		85		√
20	May Diantika Dewi	50			60	√	
21	Mega Rahmawati	60		√	75	√	
22	Mico Ferdinansa	75	√		75	√	

23	Okta Lia	55		√	60		√
24	Rachel Rahma widiya	75	√		80	√	
25	Ranu Marekah	50		√	75	√	
26	Reyhan Dwi Felani	75	√		85	√	
27	Ria Ananta	80	√		80	√	
28	Riki Ramadan	50		√	60		√
29	Salsa Nabila	75	√		75	√	
30	Selvina Zerica	50		√	60		√
31	Sinta Widianingrum	50		√	60		√
32	Tensia Desfiyanti	60		√	75	√	
33	Tri Rialdi	50		√	75	√	
34	Yuda Saputra	50		√	75	√	
Jumlah		2120	12	22	2510	21	13
Jumlah Nilai rata-rata		62			72		
Presentase		35%			61%		

Dari tabel di atas diperoleh skor 2120 untuk hasil pretest, maka untuk mencari rata-rata digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Dari rumus di atas nilai rata-rata pada pretest adalah:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{2120}{3400} \times 100 = 0,62 \times 100 = 62$$

Kemudian untuk mengetahui nilai rata-rata posttest siswa, dapat dihitung dengan rumus yang sama yaitu:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Dari rumus di atas nilai rata-rata pada postes adalah:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{2510}{3400} \times 100 = 0,72 \times 100 = 72$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa dalam satu kelas pada pretest siklus I yaitu 62. Kemudian hasil

perhitungan nilai rata-rata siswa dalam satu kelas pada posttest siklus I yaitu 72.

Selanjutnya, agar lebih jelas hasil belajar siswa pada siklus I, penulis akan mencari jumlah prosentase ketuntasan belajar siswa kelas VII SMPN 1 Trimurjo secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

Dari rumus di atas dapat dicari ketuntasan klasikal pada prestes siklus I yaitu:

$$\text{Prosentase ketuntasan klasikal} = \frac{12}{34} \times 100 = 0,35 \times 100 = 35 \%$$

Kemudian untuk mencari prosentase ketuntasan klasikal pada postes siklus I yaitu:

$$\text{Prosentase ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

Dari rumus di atas dapat dicari ketuntasan klasikal pada postes yaitu:

$$\text{Prosentase ketuntasan klasikal} = \frac{21}{34} \times 100 = 0,61 \times 100 = 61\%$$

Berdasarkan keterangan di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran TQ (*Team Quiz*) diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pretest dan posttest adalah 67. Kemudian hasil ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 35 % pada pretes dan 61% pada postes, atau ada 12 siswa yang tuntas saat pretes dan 21 siswa saat postes dari 34 jumlah siswa keseluruhan. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa telah mengalami peningkatan yang cukup baik, namun hasil tersebut belum dapat dikatakan tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 61 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75 %. Hal ini disebabkan karena masih ada siswa yang merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan model TQ (*Team Quiz*), selain itu juga karena kurangnya motivasi belajar siswa.

c. Observasi

Proses pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Ada beberapa hal yang diamati dari kegiatan pembelajaran, diantaranya yaitu:

1) Observasi guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer dari kali kegiatan belajar mengajar atau tatap muka, pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru diperoleh prosesntase dari pertemuan pertama yaitu 67%, pada pertemuan kedua yakni 72%, pada pertemuan ketiga yaitu 77%, sehingga diperoleh rata-rata 72%. Aspek-aspek yang mendapatkan kriteria kurang baik adalah belum maksimalnya dalam melakukan pembelajaran seperti pada aspek memotivasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, membimbing siswa untuk melakukan model pembelajaran TQ (*Team Quiz*) dan pengelolaan waktu. Keempat aspek tersebut yang

mendapat penilaian kurang baik di atas, merupakan suatu kelemahan yang terjadi pada siklus I.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi sebagai evaluasi dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh Ibu Lina Yulita, yaitu sebagai berikut:

- Guru kurang maksimal dalam memotivasi siswa dan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru kurang maksimal dalam pengelolaan waktu³⁰

Dari hasil evaluasi di atas tentunya akan dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus II.

2) Observasi aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Dari kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui tinggi rendahnya aktifitas siswa dalam melaksanakan berbagai kegiatan, yang secara umum meliputi kesungguhan dalam belajar serta hasil yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan³⁰.

Berdasarkan hasil observasi dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan model TQ (*Team Quiz*), diperoleh nilai rata-rata hasil ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 61% atau ada 21 siswa dari 34 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 61% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar

³⁰ Lina Yulita, Wawancara dan Observer Penelitian SNPN 1 Trimurjo

75%. Dilihat dari aspek-aspek yang diamati pada aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I, siswa masih kurang pada aspek motivasi belajar dan aspek bertanya dan berpendapat. Sebagian siswa masih kurang serius belajar dan kurang aktif untuk bertanya dan berpendapat. Hal ini akan dijadikan sebagai revisi bagi peneliti, agar pada siklus II dapat ditingkatkan untuk mencapai hasil yang telah ditentukan atau hasil yang lebih baik lagi.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- 1) Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Dimana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan
- 3) Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa bisa lebih antusias, terutama untuk bertanya dan berpendapat.

2. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan pada refleksi siklus I yang dilaksanakan, hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan pemahaman siswa pada materi yang dapat merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga diharapkan pada siklus II hasil belajar siswa dapat lebih ditingkatkan lagi. Adapun siklus II masih sama dengan siklus I. Pokok bahasan pada siklus II yaitu thaharah yang akan dilaksanakan dalam tiga kali tatap muka.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, disetiap akhir pertemuan diadakan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran TQ (*Team Quiz*).

1) Pertemuan ke 1 (pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 28 maret 2018 dilakukan selama 3 jam pelajaran (3 x 40 menit). Materi

pokok bahasan taharah, dengan sub pokok bahasan memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan besar.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam kemudian do'a bersama setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulas kembali materi yang lalu pada siklus I dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pertemuan yang lalu.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi tentang memahami makna empati terhadap sesama. Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran kepada siswa dengan menggunakan model TQ (*Team Quiz*).

Guru membagi siswa dalam tiga kelompok. Setiap kelompok membuat pertanyaan/soal berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan.

Kelompok A memberikan pertanyaan/soal kepada kelompok B. Apabila kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan/soal tersebut, maka pertanyaan tersebut diberikan kepada kelompok C. Kelompok B memberikan

pertanyaan/soal kepada kelompok C. Apabila kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan/soal tersebut, maka pertanyaan tersebut diberikan kepada kelompok A. Kelompok C memberikan pertanyaan/soal kepada kelompok A. Apabila kelompok A tidak bisa menjawab pertanyaan/soal tersebut, maka pertanyaan tersebut diberikan kepada kelompok B. .

c) Kegiatan Akhir

Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan, setelah itu siswa diminta mengerjakan soal latihan yang diberikan guru berjumlah 10 soal pilihan ganda. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru memberikan tugas kepada siswa sebagai PR. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

2) Pertemuan ke 2 (kedua)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 31 Maret 2018 dilakukan selama 3 jam pelajaran (3 x 40 menit). Materi pokok bahasan Taharah, dengan sub pokok bahasan memahami bagaimana cara bertaharah, memahami ketentuan taharah, dan memahami macam-macam taharah.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam kemudian do'a bersama setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulas kembali materi yang lalu pada siklus I dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pertemuan yang lalu.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi tentang memahami makna empati terhadap sesama. Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran kepada siswa dengan menggunakan model TQ (*Team Quiz*).

Guru membagi siswa dalam tiga kelompok. Setiap kelompok membuat pertanyaan/soal berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan.

Kelompok A memberikan pertanyaan/soal kepada kelompok B. Apabila kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan/soal tersebut, maka pertanyaan tersebut diberikan kepada kelompok C. Kelompok B memberikan pertanyaan/soal kepada kelompok C. Apabila kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan/soal tersebut, maka pertanyaan tersebut diberikan kepada kelompok A. Kelompok

C memberikan pertanyaan/soal kepada kelompok A. Apabila kelompok A tidak bisa menjawab pertanyaan/soal tersebut, maka pertanyaan tersebut diberikan kepada kelompok B. .

c) Kegiatan Akhir

Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan, setelah itu siswa diminta mengerjakan soal latihan yang diberikan guru berjumlah 10 soal pilihan ganda. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru memberikan tugas kepada siswa sebagai PR. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

3) Pertemuan ke 3 (ketiga)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 4 April 2018 dilakukan selama 3 jam pelajaran (3 x 40 menit). Materi pokok bahasan Taharah, dengan sub pokok bahasan memahami bagaimana cara taharah, ketentuan taharah, dan hikmah taharah.

a) Kegiatan Awal

Pelajaran diawali dengan memberi salam dan berdoa bersama-sama. Menjelaskan materi yang akan di sampaikan serta menyebutkan kompetensi dasar yang akan dicapai. Memberikan motivasi agar siswa lebih semangat

dan rajin belajar, meningkatkan hasil belajar yang memuaskan.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi tentang memahami makna empati terhadap sesama. Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran kepada siswa dengan menggunakan model TQ (*Team Quiz*).

Guru membagi siswa dalam tiga kelompok. Setiap kelompok membuat pertanyaan/soal berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan.

Kelompok A memberikan pertanyaan/soal kepada kelompok B. Apabila kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan/soal tersebut, maka pertanyaan tersebut diberikan kepada kelompok C. Kelompok B memberikan pertanyaan/soal kepada kelompok C. Apabila kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan/soal tersebut, maka pertanyaan tersebut diberikan kepada kelompok A. Kelompok C memberikan pertanyaan/soal kepada kelompok A. Apabila kelompok A tidak bisa menjawab pertanyaan/soal tersebut, maka pertanyaan tersebut diberikan kepada kelompok B.

c) Kegiatan Akhir

Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan, setelah itu siswa diminta mengerjakan soal latihan yang diberikan guru berjumlah 10 soal pilihan ganda. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru memberikan tugas kepada siswa sebagai PR. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

Berikut ini hasil belajar terkait penggunaan model TQ (*Tean Quiz*) pada pelajaran PAI kelas VII SMPN 1 Trimurjo materi tentang, bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilannya dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Data Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Trimurjo
Pada Siklus II

No	Nama	Hasil belajar siswa siklus I					
		Keterangan		Keterangan			
		Pretest	T	TT	Posttest	T	TT
1	Abdi Rimbo Masputra	65		√	75	√	
2	Adly Dimas Ardiansyah	70		√	80	√	
3	Ahmad Muhlasin	80	√		90	√	
4	Aisyah Ayu Wardhani	75	√		80	√	
5	Alingga Rayhan Pratama	75	√		70		√
6	Angela Tiara Dewi Taranita	80	√		85	√	
7	Anisa Susilowati	75	√		100	√	
8	Anjas Miko Irawan	75	√		85	√	
9	Aprian Saputra	80	√		85	√	
10	Ayu Sinta Indriani	60		√	90	√	

11	Bayu Prasetyo	75	√		85	√	
12	Cibtani Amajaya Prauli	75	√		90	√	
13	Desviana Safitri	80	√		100	√	
14	Dimas Aditya	60		√	90	√	
15	Dina Aprilia Putri	60		√	85	√	
16	Faiz Fatkhul Hidayat	60		√	85	√	
17	Gevan Pundri Disamsi	75	√		75	√	
18	Heti Nurhasanah	60		√	65		√
19	Ina Intania	85	√		100	√	
20	May Diantika Dewi	60			85	√	
21	Mega Rahmawati	75	√		85	√	
22	Mico Ferdinansa	75	√		90	√	
23	Okta Lia	60		√	85	√	
24	Rachel Rahma widiya	80	√		95	√	
25	Ranu Marekah	75	√		85	√	
26	Reyhan Dwi Felani	85	√		100	√	
27	Ria Ananta	80	√		85	√	
28	Riki Ramadan	60		√	85	√	
29	Salsa Nabila	75	√		80	√	
30	Selvina Zerica	60		√	75	√	
31	Sinta Widianingrum	60		√	70		√
32	Tensia Desfiyanti	75	√		85	√	
33	Tri Rialdi	75	√		90	√	
34	Yuda Saputra	75	√		90	√	
Jumlah		2600	26	8	2902	31	3
Jumlah Nilai rata-rata		76			85		
Presentase		61%			91%		

Dari tabel di atas diperoleh skor 2510 untuk hasil pretest, maka

untuk mencari rata-rata digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Dari rumus di atas nilai rata-rata pada pretest adalah:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{2600}{3400} \times 100 = 0,76 \times 100 = 76$$

Kemudian untuk mengetahui nilai rata-rata posttest siswa, dapat

dihitung dengan rumus yang sama yaitu:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 10$$

Dari rumus di atas nilai rata-rata pada postes adalah:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{2902}{3400} \times 100 = 0,85 \times 100 = 85$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa dalam satu kelas pada pretest siklus II yaitu 72. Kemudian hasil perhitungan nilai rata-rata siswa dalam satu kelas pada posttest siklus II yaitu 85.

Selanjutnya, agar lebih jelas hasil belajar siswa pada siklus II, penulis akan mencari jumlah prosentase ketuntasan belajar siswa kelas VII SMPN 1 Trimurjo secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

Dari rumus di atas dapat dicari ketuntasan klasikal pada prestes siklus II yaitu:

$$\text{Prosentase ketuntasan klasikal} = \frac{26}{34} \times 100 = 0,76 \times 100 = 76 \%$$

Kemudian untuk mencari prosentase ketuntasan klasikal pada postes siklus I yaitu:

$$\text{Prosentase ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

Dari rumus di atas dapat dicari ketuntasan klasikal pada postes yaitu:

$$\text{Prosentase ketuntasan klasikal} = \frac{31}{34} \times 100 = 0,91 \times 100 = 91\%$$

Berdasarkan hasil diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran TQ (*Team Quiz*) diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pretes siklus II adalah 76 dan postes siklus II adalah 85. Kemudian ketuntasan belajar mencapai 76% untuk hasil pretest dan 91% untuk hasil postes, atau ada 21 siswa yang tuntas pada pretes dan 31 siswa yang tuntas pada postest dari 34 siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal mengalami peningkatan dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan model TQ (*Team Quiz*) dan juga semangat belajar siswa yang baik.

c. Observasi

Pengamatan pada siklus II masih tetap mengacu pada pengamatan siklus I, yaitu terhadap guru dan siswa. Adapun hasilnya yaitu sebagai berikut:

1) Observasi guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru dalam mengelola pembelajaran di kelas pada siklus II dapat dijelaskan bahwa prosentase yang diperoleh dari pertemuan pertama siklus II yaitu 74 % dan pertemuan kedua 82 %, dan pertemuan ketiga 89 %, . Sehingga diperoleh nilai rata-rata prosentase 81,5%. Dilihat dari aspek-aspek

yang diamati pada kegiatan belajar mengajar pada siklus II yang dilaksanakan oleh guru dengan menerapkan model TQ (*Team Quiz*) mendapatkan penilaian cukup baik dari pengamat (observer) adalah memotivasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran dan pengelolaan waktu. Penyempurnaan aspek-aspek di atas dalam menerapkan model TQ (*Team Quiz*) diharapkan dapat berhasil semaksimal mungkin.

2) Observasi aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Masih dalam observasi siklus II, kegiatan ini pun bertujuan untuk mengetahui tinggi rendahnya aktifitas siswa dalam melaksanakan berbagai kegiatan, yang secara umum meliputi kesungguhan dalam belajar serta hasil yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan data hasil evaluasi dari semua kegiatan observasi, dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pada siklus II, selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup baik.
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
- 3) Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan, sehingga menjadi lebih baik.

4) Hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai ketuntasan.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan model TQ (*Team Quiz*) diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 76 dan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 76 % atau ada 21 siswa yang tuntas dari 34 siswa. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 85 dan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 91% atau ada 31 siswa yang tuntas. Hal ini secara klasikal siswa telah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebesar 91 % lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75 %.

d. Refleksi II

Pada tahapan refleksi ini bahwa proses pembelajaran siklus II, guru telah menerapkan model TQ (*Team Quiz*) dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Oleh karenanya, maka tidak diperlukan diadakan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

C. Pembahasan

1. Analisa Penelitian siklus I dan II

Sebelum dilaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan model TQ (*Team Quiz*) pada siswa kelas VII SMPN 1 Trimurjo, siswa menganggap bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sulit dipahami karna banyak menghafal sehingga cenderung membosankan, karena siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari beberapa respon dan reaksi dari siswa itu sendiri yang bermalas-malasan untuk mengikuti proses pembelajaran yang berakibat pada kurang pahamnya siswa terhadap materi dan hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai KKM.

Setelah dilaksanakan model TQ (*Team Quiz*) siswa mulai menyukai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini dapat dilihat dari beberapa aktivitas siswa yang semula kurang memperhatikan, malu untuk bertanya dan kurang percaya diri untuk mengeluarkan pendapat menjadi sebaliknya. Ternyata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak membosankan karena dalam pembelajaran ini siswa berperan aktif, siswa dapat belajar sambil bermain dan saling berbagi pengetahuan melalui kegiatan yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. Aktivitas inilah yang membuat siswa tidak jenuh karena siswa tidak hanya duduk, diam dan mendengarkan saja kemudian pulang, namun justru siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model TQ (*Team Quiz*) ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu juga, dengan adanya pembelajaran menggunakan model TQ (*Team Quiz*), terdapat beberapa manfaat bagi siswa yang mana aktivitas-aktivitas tersebut terlihat secara langsung dalam proses pembelajaran. Aktivitas-aktivitas tersebut tergambar pada saat :

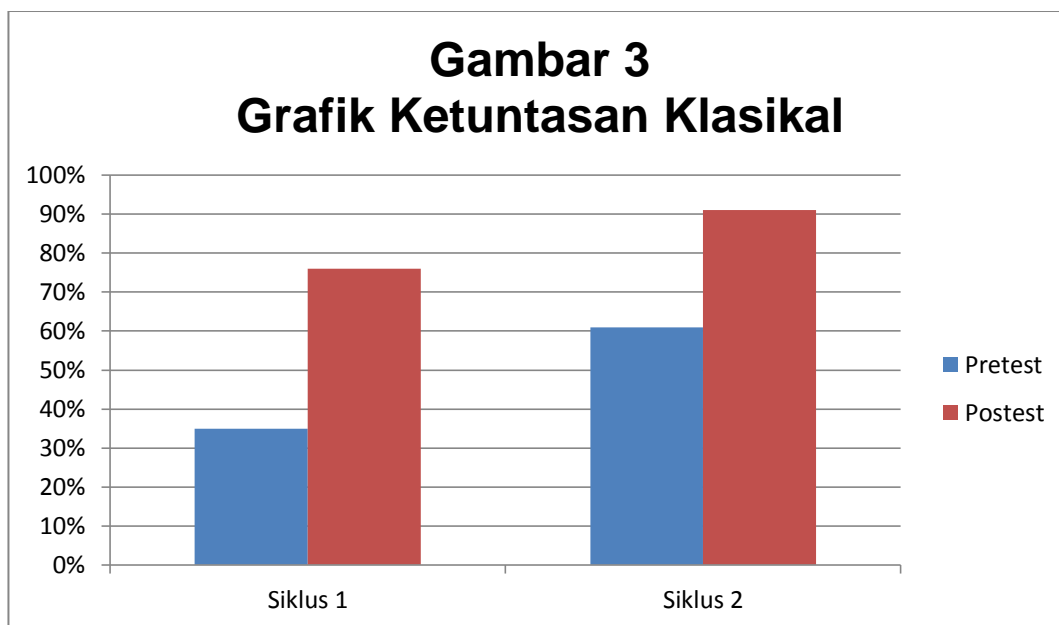
- a) Bertanya dan menjawab menunjukkan ada perhatian terhadap materi yang dipelajari dan ada upaya untuk menemukan jawaban sebagai bentuk pengetahuan
- b) Bertanya dan menjawab menunjukkan siswa aktif dalam proses pembelajaran
- c) Bertanya dan menjawab menunjukkan siswa mempunyai keberanian untuk menyampaikan pendapat

Berdasarkan data-data dalam penelitian ini, dapat dianalisa bahwa model TQ (*Team Quiz*) merupakan model yang efektif untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini tentunya ada kurang dan lebihnya, namun dalam penerapan model ini sangat diperlukan kesesuaiannya, seperti salah satunya pada PTK itu sendiri perlu disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Pada penelitian ini penulis mengambil materi empati dan taharah.

2. Hasil penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan tiga kali pertemuan (tatap muka). Berdasarkan penelitian siklus I, hasil belajar siswa berdasarkan prosentase ketuntasan klasikal mencapai 61%, dengan nilai rata-rata 74. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I sebesar 61% dan dari siklus II meningkat menjadi 91% dengan nilai rata-rata 85.

Untuk lebih jelasnya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat dalam grafik berikut:



Dari hasil penelitian, bahwa model TQ (*Team Quiz*) yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran PAI kelas VII SMPN 1

Trimurjo pada materi empati dan taharah siklus I mencapai prosentase 61% dan pada siklus II mencapai 91%, hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang baik yaitu 30%. Tentunya ini merupakan hasil yang sangat baik, meskipun belum mencapai tingkat maksimal, namun hasil penelitian ini telah mencapai prosentase ketuntasan yang telah ditentukan peneliti sebelumnya yaitu 75%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas penggunaan model TQ (*Team Quiz*) ini dapat diterapkan pada materi yang lain, bahkan menggunakan model ini digunakan pada materi-materi yang banyak, sehingga banyak materi-materi yang belum diketahui siswa dan siswa dapat menanyakan materi tersebut di dalam proses pembelajaran ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model TQ (*Team Quiz*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 1 Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan tingkat ketuntasan 61% pada siklus I menjadi 91% pada siklus II, hal ini menunjukkan ada peningkatan hasil belajar sebesar 30%.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai Berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih optimal di kelas VII SMPN ! Trimurjo Lampung Tengah dan dapat mencapai target KKM, maka disarankan untuk lebih menekankan penggunaan model pembelajaran yang efektif dan memotivasi siswa serta membangkitkan aktifitas siswa. Dalam hal ini penggunaan metode pembelajaran demonstrasi sangat dianjurkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Untuk sekolah, agar pihak sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru-guru kelas agar menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran terutama untuk kelas VII.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Nur uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Bukhari Umar. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004
- Edi Kusnadi. *Metodelogi Penelitian Aplikasi Praktis*. Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Edi Kusnadi. *Metodelogi Penelitian*. Metro: Aneka Printing, 2008.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Rostina Sundayana. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Suhardjono. *Pertanyaan dan Jawaban Sekitar Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*. Malang: Cakrawala Indonesia, 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi akasar, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Pokok-pokok Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta, 2008.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Kencana Penada, 2008.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Bukhari Umar. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2011.

Mulyono. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011.

Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2010.

P3M. *Pedoman Penulisan Karya Ilmah*. Metro: IAIN Metro, 2017.

LAMPIRAN

70

SOAL PRE TEST

SIKLUS 2

Nama : Sinta Widianingrum

Kelas : VII^c

Pelajaran : PAI

- 1) Apa yang dimaksud dengan taharah?
 - a. Mengerjakan perintah Allah
 - b. Bersuci dari najis dan hadas
 - c. Mandi wajib
 - d. Berwudhu
- 2) Hadas dibagi menjadi 2, yaitu.....
 - a. Hadas kecil dan besar
 - b. Hadas berat dan ringan
 - c. Hadas tinggi dan pendek
 - d. Hadas bersuci
- 3) Taharah meliputi 2 hal, yaitu:
 - a. Taharah kecil dan besar
 - b. Taharah berat dan ringan
 - c. Taharah najis
 - d. Taharah dari najis dan taharah dari hadas
- 4) Kotoran yang menjadi sebab terhalangnya seseorang untuk beribadah kepada Allah adalah.....
 - a. Hadas
 - b. Najis
 - c. Taharah
 - d. Hadas besar
- 5) Yang dimaksud dengan hadas adalah...

- a. Kotoran yang menjadi sebab terhalangnya seseorang untuk beribadah kepada Allah
 - b. Keadaan tidak suci pada diri seorang muslim yang menyebabkan ia tidak boleh sholat, tawaf, dan sebagainya.
 - c. Kotoran yang ada dibadan dan pakaian
 - d. Kotoran yang menjadi sebab seseorang tidak boleh beribadah
- 6) Najis dibagi menjadi tiga, yaitu.....
- a. Najis kencing, najis hewan
 - b. Najis sedang
 - c. Najis ringan
 - d. Mukhaffah, mutawassitah, dan mugalladah
- 7) Najis Mukhaffah adalah.....
- a. Najis berat
 - b. Najis parah
 - c. Najis ringan
 - d. Najis pertengahan
- 8) Contoh najis ringan adalah....
- a. Air seni bayi laki-laki yang belum berumur dua tahun
 - b. Darah
 - c. Nanah
 - d. Bangkai binatang
- 9) Contoh najis pertengahan adalah....
- a. Air seni bayi laki-laki yang belum berumur dua tahun
 - b. Anjing
 - c. Babi
 - d. Darah
- 10) Contoh najis berat adalah....
- a. Nanah
 - b. Anjing
 - c. Darah
 - d. Air kencing

FOTO PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Guru Menjelaskan Materi PAI



Guru Menjelaskan Pembelajaran Menggunakan TQ (*Team Quiz*)

FOTO PENELITIAN TINDAKAN KELAS



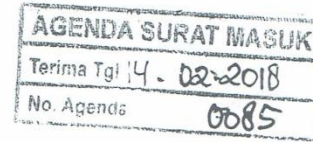
Guru Membagi Kelompok



Guru Membagi Kelompok

PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Rektor IAIN Metro
di-
Metro



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ISNAYA EKA MARDIANTI
NPM : 1167911
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : 14 (Empat Belas)
IPK Sementara : 3,15 (Tiga Koma Satu Lima)
Alamat Tempat Tinggal : WATES
HP. 085764772337

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.
Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TQ (TEAM QUIZ) DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII DI SMPN 1
TRIMURJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018
Tempat Research : SMPN 1 TRIMURJO

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Foto Copy KTM
2. Foto Copy Slip Pembayaran SPP terakhir
3. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
4. Asli Pengesahan Proposal
5. Asli Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
6. Asli Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 14 Februari 2018
Pendaftar,

ISNAYA EKA MARDIANTI
NPM 1167911





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0735/In.28/D.1/TL.01/02/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
menugaskan kepada saudara:

Nama : ISNAYA EKA MARDIANI
NPM : 1167911
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SMPN 1 TRIMURJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TQ (TEAM QUIZ) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII DI SMPN 1 TRIMURJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan terima kasih.

Dikeluarkan di Metro
Pada Tanggal : 22 Februari 2018

Wakil Dekan I

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.13/JST/PP.00.9/1367/2015
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 7 Agustus 2015

Kepada Yth:
Kepala SMPN 1 Trimurjo
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, *mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Isnaya Eka Mardianti**
NPM : **1167911**
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Judul : **Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe TQ (Team Quis) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII SMPN 1 Trimurjo Kab. Lampung Tengah TP. 2015/2016**

Untuk melakukan prasurvey di SMPN 1 Trimurjo Kab. Lampung Tengah.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan



Dra. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 TRIMURJO**

Jl. Raya Metro Wates Km 5 Purwodadi 13a Trimurjo Lampung Tengah

SURAT BALASAN SURVEY

No: 420/ 981/ 03/ C.9/ D.1/ 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Trimurjo:

Nama : DEWI INDAWATI, S.Pd.MM
NIP : 196710212006042002
Pangkat/ Gol : GURU DEWASA

Memberikan izin kepada mahasiswa dari IAIN METRO untuk melaksanakan SURVEY di SMP Negeri 1 Trimurjo

Nama : Isnaya Eka Mardianti
NPM : 1167911
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Judul : Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Tipe TQ (Time Quiz) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII SMPN 1 Trimurjo Kab. Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Trimurjo, 23 September 2017
Kepala Sekolah

DEWI INDAWATI, S.Pd.MM
NIP 196710212006042002





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMPN 1 TRIMURJO

Jl. Raya Metro-Wates Km5 Purwodadi 13a Trimurjo Lampung Tengah



SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 420/335/04/C.16/D.a.VI.01/2018

Berdasarkan surat saudara tanggal 12 Maret 2018 Nomor: 420/335/04/C.16/D.a.VI.01/2018 tentang **Izin Research**, kami dari Sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo Kab. Lampung Tengah, menerangkan bahwa:

Nama : ISNAYA EKA MARDIANTI
NPM : 1167911
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Metro

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan **Research** di SMP Negeri 1 Trimurjo Kab. Lampung Tengah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TQ (TEAM QUIS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAM ISLAM SISWA KELAS VII DI SMP N 1 TRIMURJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018"

Demikian surat ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Trimurjo, 09 April 2018
Kepala Sekolah

DEWI INDAWATI, S.Pd. MM
NIP 19671021 200604 2 002





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2409/In.28.1/J/TL.00/11/2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

02 November 2017

Kepada Yth:

1. Masykurillah, S.Ag., MA
 2. Sri Andri Astuti, M.Ag.
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Isnaya Eka Mardianti
NPM : 1167911
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0751/ln.28/S/OT.01/10/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ISNAYA EKA MARDIANTI
NPM : 1167911
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1167911.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Oktober 2018
Kepala Perpustakaan,



[Signature]
Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195809311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS JURUSAN PAI
No.154/ Pustaka-PAI/VII/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Isnaya Elta Mardianti
NPM : 1167911
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 26 Oktober 2017
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Isnaya Eka Mardianti
NPM : 1167911

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa, 10/10/2017	✓		ACC Seminar proposal	
	Kamis 08/11/17		✓	1. Di buat (tapan) 2. poin c, pengetahuan dibuat 3. Berdasar kumulasi kecil	
	Rabu 22/11/17		✓	ACC outline	
	Senin 04/12/17			A. Deskripsi Teori LHASFL a. b. c. 2. MP PAI a. b. c.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : ISNAYA EKA MARDIANTI
NPM : 1167911

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 15/01/2018			3. PM TR a. b. c. 4. PMTR dalam Meningkatkan PAI B. Hipotesis Tindakan - ACE outline Perbaiki	
	Senin, 22/1/2018			Acc bab 1-3 bual ARD dan biografi keZ	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : ISNAYA EKA MARDIANTI
NPM : 1167911

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 8/3/2018	✓		Ace APD Lanjutkan Research	
	Rabu, 10/10/2018			Ace Munadasyal	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Masykurillah, S.Ag. MA
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Isnaya Eka Mardianti**
NPM : 1167911

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	9/10 - 2017		✓	Att Seminar proposal	
	Kamis 9/11/17		✓	1. Dibuat 1 spasi 2. Poin e, pengertian dibuang 3. Perbaiki kesalahan ketik	
	Rabu 22/11/17		✓	Att Outline	
	Kamis 14/12/17		✓	1. Hasil survey dengan seram sistematis dan analitis 2. ⇒	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : ISNAYA EKA MARDIANTI
NPM : 1167911

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 07/1/18			Perbaiki kembali	
	Kamis 10/1/18			see Bab I - II	
	Senin 12/2/18			elaborasi ² language Team Quiz dalam lagia saintifik dengan benar. Ikuti prosedur Team Quiz dengan benar.	
	Kamis 22/2/18			Perbaiki kembali	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : ISNAYA EKA MARDIANTI
NPM : 1167911

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>2. Beri argumentasi mengapa TQ</p> <p>3. Teknik penulisan di pedada</p> <p>4. kelebihan mengapa TQ dipilih untuk FIB</p> <p>5. silabus mata kuliah</p> <p>6. Indikator variabel $y \rightarrow$ indikator kemampuan</p> <p>7. pelajaran kehidupan kole kolaborasi & penekun.</p> <p>8. Operationalisasi teori instrumen. Bedakan dg -teknik pengumpulan data</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : ISNAYA EKA MARDIANTI
NPM : 1167911

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 8/3/18		✓	all APD.	
	Rabu 11/7/18			1. Hasil tes ^{tiap} pertemuan hasil as. 2. Lampion hasil obrolan. 3. Rumus ^{Rata-rata} presentasi hasil as. 4. saran for ^{about} as kand. all.	
	Rabu 10/8/18				

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di desa Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 25 Maret 1994. Anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan bapak Sunardi dan ibu Isni Suprapti.

Pendidikan Dasar penulis ditempuh di SD Negeri Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2005. Kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Trimurjo dan selesai pada tahun 2008. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas di SMA Yadika Natar dan selesai pada tahun 2011.

Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai dari semester 1 tahun pelajaran 2011/2012.